

## **PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasi  
Periode yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2008 dan 2007**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK  
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2008 DAN 2007  
No: 05/PDI/JK/EKS/IV/08**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Trisna Muliadi  
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya  
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia  
Alamat Rumah : Jl Flamboyan No. 7 RT 07 RW 08 Kota Bambu Utara  
Palmerah, Jakarta Barat  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Umar Ganda  
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya  
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia  
Alamat Rumah : Kebun Jeruk IV / 10  
RT 004 RW 004 Maphar  
Taman Sari, Jakarta Barat  
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi  
Jakarta, 24 April 2008



Trisna Muliadi  
Presiden Direktur

Umar Ganda  
Wakil Presiden Direktur

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**NERACA KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

AKTIVA	Catatan	2008 Rp	2007 Rp
<b>Aktiva Lancar</b>			
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.e, 4	85,406,707,198	67,932,150,240
Piutang Usaha	2.f, 5		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	9,212,248,674	12,002,141,516
Pihak Ketiga			
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 4.877.338.894 dan Rp 410.854.179 per 31 Maret 2008 dan 2007)</i>		211,360,459,243	147,198,911,532
Piutang Retensi	2.g, 6		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	533,424,466	773,568,432
Pihak Ketiga		1,179,080,034	1,865,270,507
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	2.h, 7		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	3,622,617,009	6,467,429,714
Pihak Ketiga		331,349,843,497	54,816,671,525
Piutang Lain-lain	8		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	9,238,961,939	898,593,658
Pihak Ketiga		1,266,572,958	2,585,588,551
Persediaan			
<i>(Setelah dikurangi penyisihan persediaan sebesar Rp 310,983,106 dan nihil per 31 Maret 2008 dan 2007)</i>	2.i, 9	130,742,655,995	87,662,333,196
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi	2.j, 10	631,373,439	4,277,306,659
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2.k, 11	86,913,066,840	37,654,203,371
Pajak Dibayar Dimuka	2.y, 20.a	35,268,491,769	21,754,945,294
Biaya Kontrak Ditangguhkan	2.l, 12	21,458,840,839	13,266,647,853
Jumlah Aktiva Lancar		<u>928,184,343,900</u>	<u>459,155,762,048</u>
<b>Aktiva Tidak Lancar</b>			
Piutang dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 13, 38	--	81,806,900
Aktiva Pajak Tangguhan	2.y, 20.e	30,328,604,810	26,700,689,538
Penyertaan Saham	2.m, 14	4,546,600,000	4,524,282,984
Aktiva Tetap	2.n, 2.o, 2.p, 15		
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 185.604.560.025 dan Rp 166.099.754.813 per 31 Maret 2008 dan 2007)</i>		114,797,029,075	93,563,806,575
Goodwill	2.q, 16	29,395,298,470	22,566,370,327
Aktiva Lain-lain	2.r, 17	24,205,716,225	5,600,611,003
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>203,273,248,580</u>	<u>153,037,567,327</u>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<u><u>1,131,457,592,480</u></u>	<u><u>612,193,329,375</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2008 Rp	2007 Rp
<b>Kewajiban Lancar</b>			
Hutang Usaha	18		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	2,317,610,497	331,148,940
Pihak Ketiga		119,679,090,997	75,020,304,141
Hutang Proyek	19	4,504,228,735	2,565,514,625
Hutang Pajak	2.y, 20.b	24,454,265,813	17,912,138,966
Hutang Penyertaan Saham		--	62,149,723,400
Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan			
Kontrak Konstruksi	2.s, 21	5,508,654,848	8,569,711,504
Hutang Lain-lain	22		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	7,040,179,638	1,138,254,229
Pihak Ketiga		17,343,147,893	7,785,349,310
Pendapatan Diterima Dimuka	2.t, 23		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		--	281,888,616
Pihak Ketiga		80,385,138,358	35,629,330,123
Beban yang Masih Harus Dibayar	24	251,441,026,370	115,069,481,775
Bagian Kewajiban Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	25	51,697,449,375	45,722,967,882
Hutang Sewa Guna Usaha	2.p, 26	1,584,095,524	1,746,316,461
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>565,954,888,049</u>	<u>373,922,129,972</u>
<b>Kewajiban Tidak Lancar</b>			
Hutang dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 13.b, 40	560,000,000	45,807,255,000
Kewajiban Pajak Tangguhan	2.y, 20.e	82,581,858	186,736,058
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	2.u, 2.ab, 37	--	1,052,159,549
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	2.u, 2.ab, 37	21,622,829,893	18,985,229,916
Kewajiban Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	25	583,333,331	4,277,777,779
Hutang Sewa Guna Usaha	2.p, 26	3,805,387,578	3,118,351,826
<i>Convertible Bond</i>	27	--	67,582,684,502
Laba Ditangguhkan	2.p, 28	3,567,311,627	4,546,272,898
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>30,221,444,287</u>	<u>145,556,467,528</u>
<b>Hak Minoritas Atas Perusahaan Anak</b>	2.v	7,953,849,376	5,158,981,683

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2008 Rp	2007 Rp
<b>Ekuitas</b>			
Modal Saham - nilai nominal			
per 31 Maret 2008: Rp 100 per saham			
per 31 Maret 2007 : Rp 1.000 per saham			
Modal Dasar			
per 31 Maret 2008: 6.000.000.000 saham;			
per 31 Maret 2007: 100.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
per 31 Maret 2008: 2.935.533.575 saham;			
per 31 Maret 2007: 45.060.000 saham	29	293,553,357,500	45,060,000,000
Tambahan Modal Disetor	30	179,728,566,051	32,837,304,572
Proforma Ekuitas		--	27,356,279,328
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas			
Sepengendali	2.w, 3	(29,575,999,401)	(26,438,433,390)
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	2.n	1,647,007,981	23,546,457,981
Saldo Laba (Rugi)		81,974,478,637	(14,805,858,299)
Jumlah Ekuitas		<u>527,327,410,768</u>	<u>87,555,750,192</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS</b>		<u><u>1,131,457,592,480</u></u>	<u><u>612,193,329,375</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2008 Rp	2007 Rp
PENDAPATAN USAHA	2.x, 32	455,667,153,506	272,417,584,430
HARGA POKOK PENDAPATAN	2.x, 33	399,878,113,198	230,145,095,861
LABA KOTOR		55,789,040,308	42,272,488,569
LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI	2.j	2,710,888,962	211,776,935
LABA SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI		58,499,929,270	42,484,265,504
BEBAN USAHA	2.x, 34		
Penjualan		1,254,440,066	1,025,552,467
Umum dan Administrasi		24,870,542,319	22,364,057,430
		<u>26,124,982,385</u>	<u>23,389,609,897</u>
LABA USAHA		<u>32,374,946,885</u>	<u>19,094,655,607</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2.x, 34	152,094,501	(2,071,068,834)
LABA SEBELUM PAJAK		32,527,041,386	17,023,586,773
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
Kini		(9,396,713,544)	(6,080,181,982)
Tanggung	2.y, 20.c, 20.d	463,046,816	313,847,658
		<u>(8,933,666,728)</u>	<u>(5,766,334,324)</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK		23,593,374,658	11,257,252,449
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak	2.v	(595,309,516)	(580,715,233)
LABA BERSIH SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS		22,998,065,142	10,676,537,216
Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas		--	(6,948,298,970)
LABA BERSIH SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS		<u>22,998,065,142</u>	<u>3,728,238,246</u>
LABA PER SAHAM			
Setelah Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	2.ac, 36	7.83	23.69
Sebelum Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	2.ac, 36	7.83	8.27

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Saldo (Rugi) Laba	Proforma Ekuitas	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2006	45,060,000,000	32,837,304,572	23,546,457,981	(18,534,096,545)	13,758,679,019	--	96,668,345,027
Proforma Ekuitas	--	--	--	--	13,597,600,309	--	13,597,600,309
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	--	--	--	--	(26,438,433,390)	(26,438,433,390)
Laba Bersih	--	--	--	3,728,238,246	--	--	3,728,238,246
<b>Saldo per 31 Maret 2007</b>	<b>45,060,000,000</b>	<b>32,837,304,572</b>	<b>23,546,457,981</b>	<b>(14,805,858,299)</b>	<b>27,356,279,328</b>	<b>(26,438,433,390)</b>	<b>87,555,750,192</b>
Saldo per 31 Desember 2007	293,553,357,500	179,728,566,051	1,647,007,981	58,976,413,495	--	(29,575,999,401)	504,329,345,626
Laba Bersih	--	--	--	22,998,065,142	--	--	22,998,065,142
<b>Saldo per 31 Maret 2008</b>	<b>293,553,357,500</b>	<b>179,728,566,051</b>	<b>1,647,007,981</b>	<b>81,974,478,637</b>	<b>--</b>	<b>(29,575,999,401)</b>	<b>527,327,410,768</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari Pelanggan	527,856,987,340	384,948,017,474
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(558,137,913,875)	(403,517,039,720)
Pembayaran Beban Keuangan	99,344,770	(22,006,584)
Penerimaan (Pembayaran) Bunga	(423,218,381)	(406,932,563)
Penerimaan (Pembayaran) Pajak Penghasilan	(12,596,505,305)	(2,657,618,316)
Pembayaran Beban Usaha	(11,933,989,361)	(10,041,822,017)
Pembayaran kepada Karyawan	(13,015,591,150)	(10,794,562,596)
Penerimaan (Pengeluaran) Lainnya	(4,223,662,857)	(1,210,918,360)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(72,374,548,819)</u>	<u>(43,702,882,682)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pencairan Deposito yang Dijaminkan	12,529,389,365	3,000,000,000
Penjualan Aktiva Tetap	83,634,380	1,127,100,000
Pembayaran Angsuran Aktiva Sewa Guna Usaha	(196,236,805)	(1,178,073,376)
Pengurangan (Penambahan) Aktiva Lain-lain	(3,517,356,000)	122,472,938
Penambahan Aktiva Tetap	(6,936,500,907)	(8,077,413,210)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>1,962,930,033</u>	<u>(5,005,913,648)</u>
<b>ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan Setoran Modal Saham	--	51,126,600,000
Penerimaan Hutang Bank - Bersih	(26,836,262,184)	(57,796,663,935)
Penerimaan (Pembayaran) dari Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	--	33,247,255,000
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(26,836,262,184)</u>	<u>26,577,191,065</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>(97,247,880,970)</u>	<u>(22,131,605,265)</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>182,654,588,168</u>	<u>90,063,755,505</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>85,406,707,198</u></u>	<u><u>67,932,150,240</u></u>
<b>Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:</b>		
Kas	6,530,150,900	3,565,003,625
Bank	65,450,324,542	24,956,256,295
Deposito	13,426,231,756	39,410,890,320
<b>Jumlah</b>	<u><u>85,406,707,198</u></u>	<u><u>67,932,150,240</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini



# PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

## 1. Umum

### 1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.142 *juncto* 143 *juncto* 144 tanggal 24 September 2007 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.C-00676 HT.01.04-TH.2007 tanggal 9 Oktober 2007.

Maksud dan tujuan perusahaan adalah sebagai berikut :

- Berusaha dalam bidang pembangunan dan teknik, meliputi antara lain merencanakan, melaksanakan, mengelola dan memborong pembuatan dan pemeliharaan bangunan;
- Melakukan perdagangan pada umumnya, termasuk perdagangan impor, ekspor, antar pulau, baik atas tanggungan sendiri maupun secara komisi atas tanggungan pihak lain; dan
- Mengusahakan perusahaan tanah dan bangunan (*real estate*), dengan menjalankan kegiatan-kegiatan yang lazim dilakukan oleh suatu perusahaan tanah dan bangunan.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pembangunan dan teknik, perdagangan serta usaha *real estate*.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

### 1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 615 per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

### 1.c. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen perusahaan anak sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)	
				31 Mar 2008	31 Mar 2007
				%	%
<b>Dikonsolidasi</b>					
<b>Kepemilikan Langsung</b>					
PT Jaya Trade Indonesia	Jakarta	Perdagangan	1971	99.99	99.99
PT Jaya Beton Indonesia	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1978	99.45	99.45
PT Jaya Daido Concrete	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1991	98.63	98.63
PT Jaya Teknik Indonesia	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor Mechanical Electrical / Pemborongan dan Jasa	1970	99.99	-

# PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)	
				31 Mar 2008	31 Mar 2007
				%	%
<b><u>Dikonsolidasi</u></b>					
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Jaya Trade Indonesia</b>					
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Distributor Aspal dan Elpiji	1994	77.49	77.49
PT Adigas Jaya Pratama	Bandung	Distributor Elpiji	1997	79.99	79.99
PT Kenrope Utama	Jakarta	Terminal Elpiji	1997	79.99	98.99
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Distributor Elpiji	1978	99.19	98.99
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Distributor Aspal	1997	98.99	98.99
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Distributor Aspal	2006	98.99	98.99
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Distributor Aspal	2004	98.99	98.99
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Distributor Aspal	2006	69.99	69.99
PT Toba Gena Utama	Medan	Distributor Aspal	1991	98.99	98.99
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Distributor Elpiji	1970	98.99	98.98
PT Sarana Jambi Utama <sup>7</sup>	Jambi	Dealer Aspal Pertamina	--	98.99	98.99
PT Merpati Ria	Jakarta	Distributor Aspal	1985	--	69.99
PT Sarana Samarinda Utama	Samarinda	Distributor Aspal	2002	--	--
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Jaya Beton Indonesia</b>					
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur	1988	54.70	54.70
<b><u>Tidak Dikonsolidasi</u></b>					
<b>Kepemilikan Langsung</b>					
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Distributor Aspal	2006	20.00	--
PT Damai Indah Golf Tbk	Tangerang	Country Club	1989	0.096	0.096
PT Jakarta Tollroad Development <sup>7</sup>	Jakarta	Pembangunan, perdagangan dan Jasa	--	1.00	--
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Jaya Teknik Indonesia</b>					
PT Industri Tata Udara	Jakarta	Manufaktur	1978	17.50	--
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Jaya Gas Indonesia</b>					
PT Jatraniaga Pratama	Jakarta	Importir	1995	0.99	0.99
PT Jaya Gas Teknik Prima	Jakarta	Instalasi Elpiji	1996	0.99	0.99
PT Petro Rama Jasa	Ujung Pandang	Dealer Gas	1976	--	--

<sup>7</sup> Dalam Tahap Pengembangan

<sup>7)</sup> Belum Beroperasi

## **PT Jaya Trade Indonesia**

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") didirikan pada tanggal 11 Pebruari 1971 sesuai akta No.25 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui surat keputusan No. JA-5/84/25 tanggal 22 Mei 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.55, tambahan No.309 tanggal 9 Juli 1971.

Ruang lingkup kegiatan JTI meliputi perdagangan umum, termasuk impor, ekspor, perdagangan antar pulau, komisi, usaha-usaha sebagai agen dan/atau wakil dari perusahaan-perusahaan lain di Indonesia maupun di luar Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2002, JTI menerbitkan *convertible bond* senilai Rp 45.456.084.502 yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2007. Pada tanggal 25 Januari 2007, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JTI menyetujui pengalihan *convertible bond* atas nama Deltaville Investments Ltd. kepada Perusahaan. Berdasarkan *Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement* tanggal 7 Pebruari 2007 antara Deltaville Investments Ltd. dengan Perusahaan, *convertible bond* tersebut dialihkan ke Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, PT Pembangunan Jaya sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan sebanyak 663.891 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000, berjumlah Rp 33.194.550.000 yang merupakan 96,91% dari seluruh saham dengan harga perolehan sebesar Rp 27.182.182.000.

## **PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Hiskak Secakusuma sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan sebanyak 3.157 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 157.850.000 yang merupakan 0,46% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 129.259.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Drs.H.Moh.Slamet Budisukrisno sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan sebanyak 6.314 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 315.700.000 yang merupakan 0,92% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 258.518.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Soekrisman sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan sebanyak 3.157 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 157.850.000 yang merupakan 0,46% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 129.259.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Melliani Florence Wisnuhardja (ahli waris Hanafi Lauw) sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan, sebanyak 1.285 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 64.250.000 yang merupakan 0,19% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 52.613.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Ciputra sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan, sebanyak 7.223 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 361.150.000 yang merupakan 1,05% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 295.736.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JTI tanggal 5 Maret 2007, disetujui peningkatan modal disetor sebesar Rp 19.047.255.000 yang seluruh bagiannya akan diambil oleh PT Pembangunan Jaya. Rapat juga menyetujui untuk merubah nilai nominal saham dari Rp 50.000 per saham menjadi Rp 1.000 per saham.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak untuk Memperoleh Saham tanggal 5 Maret 2007, PT Pembangunan Jaya menjual hak atas 19.047.255 saham yang akan dikeluarkan JTI kepada Perusahaan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT Jaya Trade Indonesia tanggal 27 Juli 2007, Perusahaan mengambil alih sebagian hutang Convertible Bond PT Jaya Trade Indonesia senilai Rp 45.456.084.000 dari Deltaville Investment Ltd. dengan kompensasi saham pada PT Jaya Trade Indonesia sebanyak 45.456.084 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.

Jual beli saham dan hak atas saham serta pengalihan atas hutang menjadi saham ditegaskan kembali dalam RUPSLB yang di aktakan dalam Akta Keputusan No. 17 tanggal 28 September 2007 dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, SH. Sehingga, secara keseluruhan, Perusahaan memiliki 98.754.689 saham PT Jaya Trade Indonesia dengan nilai perolehan sebesar Rp 92.550.906.000 atau merupakan 99,99% kepemilikan.

## **PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 6 Desember 2007, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JTI menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 100.000.000.000 menjadi Rp Rp 300.000.000.000 serta peningkatan modal disetor dari Rp 98.754.789.000 menjadi Rp 138.754.789.000. Tambahan modal disetor sebesar Rp 40.000.000.000 seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

### **PT Jaya Beton Indonesia**

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") didirikan pada tanggal 11 Maret 1978 sesuai akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No. 23. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara No.3, Tambahan No.29 tanggal 9 Januari 1981 dan telah mendapat persetujuan melalui Surat Dirjen Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman RI Nomor YA. 5/140/17 tanggal 18 Juni 1980.

Ruang lingkup kegiatan JBI adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa. Kegiatan perusahaan meliputi antara lain memproduksi dan memperdagangkan segala barang keperluan bangunan yang dibuat dari campuran beton, termasuk mengimpor bahan baku, peralatan, dan mesin yang diperlukan, serta melaksanakan pekerjaan jasa konstruksi bangunan gedung dan jalan. Produk JBI terutama terdiri dari tiang beton pra tekan (pile), tiang beton listrik (pole), dan pipa beton (pipe). Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan memiliki pabrik yang berlokasi di Medan dan Surabaya.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, PT Pembangunan Jaya sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan sejumlah 3.839.610 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 3.839.610.000 yang merupakan 88,92% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 30.473.290.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Ciputra sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 199.389 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 199.389.000 yang merupakan 4,62% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 1.582.463.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Soekrisman sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 97.082 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 97.082.000 yang merupakan 2,25% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 770.497.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Hiskak Secakusuma sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 95.923 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 95.923.000 yang merupakan 2,22% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 761.299.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Arifin Pontas sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 15.344 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 15.344.000 yang merupakan 0,36% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 121.779.000.

## **PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Tatik Rotinsulu (ahli waris Ir. WFP Rotinsulu) sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 15.344 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 15.344.000 yang merupakan 0,36% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 121.779.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Melliani Florence Wisnuhardja (ahli waris Hanafi Lauw) sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 15.344 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 15.344.000 yang merupakan 0,36% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 121.779.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Dorothea Samola (ahli waris EFH Samola, SH) sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 11.000 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 11.000.000 yang merupakan 0,25% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 87.302.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Soekardjo Hardjosoewirjo, SH sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 2.344 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 2.344.000 yang merupakan 0,06% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 18.603.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Achmad Muflih sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 2.896 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 2.896.000 yang merupakan 0,05% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 22.984.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham di atas yang telah diaktakan melalui Keputusan Rapat dari Notaris Sutjipto, SH, No. 62 tanggal 7 Desember 2007, secara keseluruhan, Perusahaan memiliki 4.294.276 saham PT Jaya Beton Indonesia dengan nilai perolehan sebesar Rp 34.081.775.000 atau merupakan 99,45% kepemilikan.

Pada tanggal 6 Desember 2007, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JBI menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp 4.318.199.000 menjadi Rp 7.818.199.000. Tambahan modal disetor sebesar Rp 3.500.000.000 seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

### **PT Jaya Teknik Indonesia**

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") didirikan pada tanggal 27 Agustus 1970 sesuai akta No. 31 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dan diubah dengan akta No. 21 tanggal 14 Januari 1972 dari notaris yang sama. Anggaran dasar dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 17 Maret 1972, tambahan No. 87.

Ruang lingkup kegiatan JTN terutama bergerak dalam bidang perdagangan, kontraktor/pemborong dan jasa. Dalam melaksanakan kegiatan usaha perdagangan, Perusahaan juga bertindak sebagai distributor untuk memasarkan produk-produk dari York International, Avaya Communication, Emerson Network Power dan Nohmi Bosai di wilayah Republik Indonesia.

## **PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 18 Juli 2007, PT Pembangunan Jaya sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTN kepada Perusahaan sejumlah 7.824.914 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 7.824.914.000 yang merupakan 35,23% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan harga perolehan sebesar Rp 14.610.571.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 18 dan 19 Juli 2007, seluruh pemegang saham JTN lainnya menjual dan mengalihkan seluruh saham yang dimiliki kepada Perusahaan dengan harga perolehan sebesar Rp 26.866.412.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham pada tanggal 18 dan 19 Juli 2007 di atas yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Sri Agustina, SH, No. 9 tanggal 31 Juli 2007, secara keseluruhan, Perusahaan memiliki 22.213.633 saham PT Jaya Teknik Indonesia dengan nilai perolehan sebesar Rp 41.476.983.000 atau merupakan 99,99% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, No.25 tanggal 28 Desember 2007, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-03886.AH.01.02 tanggal 25 Januari 2008, PT Jaya Teknik Indonesia meningkatkan modal dasar dari 35.000.000 saham menjadi 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 20.000.000.000 dari Rp 22.213.635.000 menjadi Rp 42.213.635.000 yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

### **PT Jaya Daido Concrete**

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") didirikan pada tanggal 21 Desember 1990 di Jakarta sesuai akta No. 22 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Surat No.25/III/PM/1991 tertanggal 16 Januari 1991 dan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.C2-7741.HT.01.01.Th.91.

Kegiatan utama JDC adalah memproduksi tiang pancang beton pra tekan, mengarahkan tiang pancang beton, desain dan perencanaan pondasi tiang pancang, pelaksana dan menganalisa pengujian muatan beban.

Pada tanggal 7 Pebruari 2007, para pemegang saham JDC mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Adapun hasil keputusan rapat adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan modal dasar JDC dari semula Rp 3.774.000.000 menjadi Rp 54.900.600.000;
- Merubah nilai nominal saham dari Rp 1.887.000 per saham menjadi Rp 1.000 per saham;
- Menyetujui bahwa sebagian hutang JDC kepada Kingsford Holdings Inc. sebesar Rp 29.000.000.000 dilunasi oleh PT Pembangunan Jaya dan kepadanya diberikan saham baru sejumlah 29.000.000 saham atau setara dengan Rp 29.000.000.000; dan
- Menyetujui bahwa sebagian hutang JDC kepada Kingsford Holdings Inc. sebesar Rp 22.126.600.000 dilunasi oleh Perusahaan dan kepada Perusahaan diberikan saham baru senilai 22.126.600 saham.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, PT Pembangunan Jaya sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JDC kepada Perusahaan sejumlah 32.019.200 saham yang telah disetor penuh atau seluruhnya berjumlah Rp 32.019.200.000 dengan harga perolehan sebesar Rp 20.381.400. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan adalah sebesar 98,63%.

## **PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

Hasil RUPSLB dan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tersebut telah diaktakan dengan Akta No.178 tanggal 28 September 2007 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Notaris Sutjipto, SH.

Namun, belum didaftarkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

### **PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")**

PT Jakarta Tollroad Development ("JTD") didirikan pada tanggal 30 Juni 2005 di Jakarta sesuai Akta Perseroan Terbatas No. 295 dari Notaris Aulia Taufani, SH, Pengganti dari Sutjipto SH, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-20372 HT.01.01.TH.2005 tanggal 25 Juli 2005 serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat No. 6476/BH.09.05/VII/2006, tanggal 28 Juli 2006 untuk kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Anggaran Dasar JTD telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 131, tanggal 22 Mei 2006, dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, SH, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-16848 HT.01.04.TH.2006 tanggal 9 Juni 2006 serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat No. 6476/BH.09.05/VII/2006, tanggal 28 Juli 2006 untuk kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Kegiatan utama JTD adalah adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, PT Pembangunan Jaya sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTD kepada Perusahaan, sejumlah 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan harga perolehan sebesar Rp 25.000.000. Perusahaan anak ini belum mulai beroperasi.

#### **1.d Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, MKn. No.142 *juncto* 143 *juncto* 144 tanggal 24 September 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2008 adalah sebagai berikut:

##### **Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	: Ir. Ciputra
Komisaris	: Ir. Soekrisman H. Tribudi Rahardjo Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris Independen	: Ir. Sjaiful Arifin Ir. Nizam R. Hasibuan

##### **Direksi**

Presiden Direktur	: Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto Edmund E. Sutisna Okky Dharmosetio Umar Ganda Andreas Ananto Notorahardjo
Direktur	: Ida Bagus Rajendra Zali Yahya

# PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 37 tanggal 24 Mei 2006 oleh Notaris Saal Bumela, SH, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2007 adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Trisna Muliadi  
Komisaris : Soekrisman  
Nizam R. Hasibuan  
H. Tribudi Rahardjo  
KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat

#### Direksi

Presiden Direktur : Sutopo Kristanto  
Wakil Presiden Direktur : Umar Ganda  
Direktur : Ida Bagus Rajendra  
Zali Yahya

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan perusahaan anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 2.165.019.318 dan Rp 1.976.956.095.

Jumlah karyawan Perusahaan dan perusahaan anak pada 31 Maret 2008 dan 2007 masing-masing 1.051 dan 990 orang.

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

---

### 2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam No.SE- 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

### 2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c.



## PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

### 2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
EURO 1	14,558.72	12,154.46
USD 1	9,217.00	9,118.00
SGD 1	6,683.36	6,011.55
BND 1	6,683.36	6,011.55
MYR 1	2,893.43	2,637.55
HKD 1	1,184.12	1,166.96
JPY 100	9,227.16	7,757.70

### 2.d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan pada laporan keuangan.

### 2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

### 2.f. Piutang Usaha dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Piutang usaha disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih. Perusahaan menetapkan penyisihan untuk piutang tak tertagih berdasarkan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Apabila terdapat sejumlah piutang tidak tertagih, jumlah tersebut dihapuskan.

### 2.g. Piutang Retensi

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

## **PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

### **2.h. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara *progress* fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

### **2.i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).

Pada beberapa perusahaan anak (JDC, JTI), harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata bergerak (*moving average*).

Pada perusahaan anak yang lain (JBI, JTN), harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

### **2.j. Akuntansi Kerjasama Operasi (KSO)**

Perusahaan mencatat dana yang ditanamkan dalam KSO dalam kelompok Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi, sedangkan tagihan atas bagian laba (rugi) Kerjasama Operasi dicatat dalam kelompok Piutang Lain-lain. Pendapatan dan biaya disajikan secara neto dalam akun Laba (Rugi) Proyek Kerjasama Operasi.

Sampai dengan 31 Desember 2007, Kerjasama Operasi yang dilakukan Perusahaan merupakan kerjasama konstruksi biasa, bukan Kerjasama Operasi yang dimaksud dalam PSAK No.39 tentang Akuntansi Kerjasama Operasi.

### **2.k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

### **2.l. Biaya Kontrak Ditangguhkan**

Pada Perusahaan anak (JTN), sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

Kelebihan biaya kontrak yang terjadi atas biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian disajikan sebagai "biaya kontrak ditangguhkan", sedangkan kelebihan biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian atas biaya kontrak yang terjadi disajikan sebagai "biaya masih harus dibayar" di neraca.

## PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

### 2.m. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan di atas 20%, baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi bersih perusahaan anak sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan (metode ekuitas), amortisasi selisih lebih biaya perolehan penyertaan atas bagian ekuitas perusahaan anak (*goodwill*), dan laba (rugi) antar perusahaan yang belum direalisasi. Dividen yang diterima dicatat sebagai pengurang nilai tercatat penyertaan.

Penyertaan saham dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan kurang dari 20% dan harga pasarnya tidak tersedia disajikan dengan metode harga perolehan.

Berdasarkan PSAK No.38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aktiva yang dialihkan atau atas penyertaan saham sehubungan dengan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian Ekuitas pada Neraca Perusahaan.

### 2.n. Aktiva Tetap - Pemilikan Langsung

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali atas aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1997 dan 2002 sesuai dengan peraturan pemerintah).

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>
Bangunan Gedung	4 - 20 Tahun
Mesin dan Peralatan	2 - 12 Tahun
Perabotan Kantor	3 - 5 Tahun
Kendaraan	4 - 8 Tahun
Terminal Aspal Curah	15 Tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aktiva secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aktiva tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Penilaian kembali aktiva tetap dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Selisih penilaian kembali aktiva tetap disajikan pada akun "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap" sebagai komponen ekuitas dalam neraca.

Aktiva tetap yang tidak digunakan disajikan dalam aktiva lain-lain dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat dengan nilai realisasi bersih.

Aktiva tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aktiva tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aktiva tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aktiva tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

## **PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

### **2.o. Penurunan Nilai Aktiva**

Sesuai dengan PSAK No.48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan menelaah nilai tercatat aktiva yang dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tetap tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Selisih antara nilai tercatat aktiva tetap dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

### **2.p. Sewa Guna Usaha**

Suatu transaksi sewa guna usaha akan dikelompokkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) bagi penyewa guna usaha atau *finance lease* bagi perusahaan sewa guna usaha apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan berikut ini:

- a. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha;
- b. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian harga perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*); dan
- c. Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Jika salah satu kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aktiva tetap yang bersangkutan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sales and leaseback*) ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba Ditangguhkan" dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aktiva yang disewagunausahakan.

### **2.q. Goodwill**

Kelebihan nilai perolehan penyertaan atas bagian perusahaan dalam aktiva bersih perusahaan anak dicatat sebagai "Selisih Lebih Harga Perolehan atas Nilai Buku Perusahaan Anak" (*goodwill*) dan akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) – 20 (dua puluh) tahun. Apabila nilai perolehan penyertaan lebih rendah dari aktiva bersih perusahaan anak, selisih tersebut dicatat sebagai "Selisih Lebih Nilai Buku Perusahaan Anak atas Harga Perolehan" dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima)–20 (dua puluh) tahun.

### **2.r. Aktiva Lain-lain**

Akun-akun yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aktiva lancar, investasi, maupun aktiva tidak berwujud disajikan dalam aktiva lain-lain.

Beban tanggungan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya perpanjangan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tanggungan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aktiva tanah, yang mana yang lebih pendek.

## **PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

### **2.s. Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi**

Pada Perusahaan anak (JTN), sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

Pada tanggal neraca, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada kewajiban jangka pendek sebagai "kelebihan penagihan atas pengakuan pendapatan kontrak konstruksi".

### **2.t. Pendapatan Diterima Dimuka**

Uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

### **2.u. Program Pensiun dan Imbalan Kerja**

#### Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, kecuali untuk JDC.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit Method*.

#### Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan dan perusahaan anak juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan perusahaan anak membukukan kewajiban atas program imbalan pasca kerja.

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan perusahaan anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*Non-Vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

## **PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

### **2.v. Hak Minoritas**

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari perusahaan anak disajikan sebagai "Hak Minoritas" dalam neraca konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada hak minoritas melebihi bagian pemegang saham minoritas dalam ekuitas perusahaan anak, kelebihan dari beban tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aktiva, kecuali apabila pemegang saham minoritas mempunyai kewajiban yang mengikat untuk menanggung beban tersebut dan pemegang saham minoritas mempunyai kemampuan untuk menanggung beban tersebut. Keuntungan yang diperoleh perusahaan anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham mayoritas sampai dengan sama dengan beban hak minoritas yang ditanggung oleh pemegang saham mayoritas.

### **2.w. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aktiva ataupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan menjadi keuntungan atau kerugian pada saat kepemilikan telah dialihkan ke pihak lain yang tidak sepengendali, sehingga tidak terdapat lagi transaksi sepengendali dengan entitas tersebut.

### **2.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan dan perusahaan anak mengakui pendapatan ketika barang-barang dikirimkan kepada pembeli dan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan pada suatu kontrak.

Harga pokok pendapatan dan beban usaha diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pada Perusahaan anak (JTN), sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

### **2.y. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku.

## **PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

### **2.z. Biaya Emisi Saham**

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

### **2.aa. Informasi Segmen**

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen jenis daerah geografis sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

Informasi segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau sekelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan dan perusahaan anak.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan perusahaan anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dalam imbalan yang berbeda dengan risiko dari imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

### **2.ab. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aktiva, kewajiban, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

### **2.ac. Laba per Saham**

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan. Jumlah saham beredar adalah 293.553.358 dan 45.060.000 saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007.

## PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

### 3. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Pada tahun 2007, PT Pembangunan Jaya, pemegang saham utama Perusahaan, melakukan restrukturisasi di beberapa perusahaan anak dimana Perusahaan menjadi perusahaan induk.

Pada bulan Maret dan Juli 2007, Perusahaan mengambil alih 99,99% kepemilikan saham di JTI, 99,45% kepemilikan saham di JBI, 99,99% kepemilikan saham di JTN, dan 98,63% kepemilikan saham di JDC terutama dari PT Pembangunan Jaya.

Jumlah saham, nilai pengalihan dan nilai buku aktiva bersih proporsional dari masing-masing perusahaan anak yang diambil alih pada saat pengalihan adalah sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Tanggal Transaksi	Jumlah Saham	Harga Pengalihan Rp	Nilai Buku Aktiva Bersih Rp	Selisih Rp
<b>Kepemilikan Langsung</b>					
PT Jaya Trade Indonesia	5 Maret 2007	1,975,094	27,182,182,000	18,793,723,336	(8,388,458,664)
PT Jaya Beton Indonesia	5 Maret 2007	4,294,276	30,473,290,000	11,295,515,869	(19,177,774,131)
PT Jaya Teknik Indonesia	18 Juli 2007	22,213,633	14,610,571,000	10,128,333,842	(4,482,237,158)
PT Jaya Daido Concrete	5 Maret 2007	54,145,800	20,381,400	2,577,673,935	2,557,292,535
<b>Kepemilikan Tidak Langsung</b>					
PT Jaya Gas Indonesia	5 Maret 2007	19,047,255	19,415,106,000	6,654,855,703	(12,760,250,297)
Jumlah			<u>91,701,530,400</u>	<u>49,450,102,685</u>	<u>(42,251,427,715)</u>

Transaksi pengalihan dan penjualan tersebut di atas dicatat dengan mengacu kepada PSAK No.38 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", sehingga selisih bersih antara harga pengalihan dengan nilai buku aktiva bersih proporsional dari perusahaan anak - bruto sebesar Rp 42.251.427.715 atau sebesar Rp 29.575.999.401 setelah dikurangi aktiva pajak tangguhan, disajikan sebagai bagian dari Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali di dalam Ekuitas pada neraca konsolidasian.

Pada tanggal 24 Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja. Sesuai dengan ketentuan dalam pernyataan tersebut, pada tahun 2007, Perusahaan mulai menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2004) sebagai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan secara retrospektif.

Selain itu, berdasarkan PSAK No.12 mengenai Pelaporan Keuangan mengenai Bagian Partisipasi dalam Pengendalian Bersama Operasi dan Aset, setiap venturer harus membukukan dan menyajikan dalam laporan keuangan masing-masing bagian beban dan pendapatan bersama dari penjualan barang dan jasa oleh kerjasama operasi.



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**4. Kas dan Setara Kas**

	2008 Rp	2007 Rp
<b>Kas</b>		
Rupiah		
Kas Kantor Pusat	3,245,521,042	2,279,423,868
Kas Luar Kota		
Proyek JI Mandrehe - Sirombu Nias	1,445,860,500	--
Proyek JI Baso - Payakumbuh	263,317,224	--
Proyek Operasi Bagian AMP II	302,500,000	
Proyek JI Muara Teweh KM 50	224,000,000	--
Proyek JI Sei Hanyu - Muara Laung	224,000,000	--
Proyek JI Kantor Bupati Tanah Bumbu	200,000,000	--
Proyek Gedung Kantor DPRD Inhil	160,000,000	140,000,000
Proyek Gedung Serbaguna Berau	100,000,000	
Proyek JI Karangampel - Cirebon	80,000,000	--
Proyek JI Flores Bontang - Lestari	75,000,000	75,000,000
Proyek Kantor Pemda Kepri	60,000,000	--
Proyek Kantor Bupati Kampar	49,705,765	91,473,870
Proyek JI Sekayu - Mangunjaya	25,000,000	370,000,000
Proyek Atap Bandara Hasanuddin	25,000,000	137,587,220
Proyek JI Santan - Bontang V	18,875,000	--
Proyek JI Kerang Segendang - T. Aru III	-	60,000,040
Proyek Pelapisan JI & Runway I	-	34,333,400
Proyek RS Moh Hoesin Palembang	-	9,855,400
Proyek Ops Bagian AMP II	-	263,841,649
Proyek Rusunawa Kota Nunukan	-	49,583,859
Mata Uang Asing		
USD (2008: USD 3,370.52 ; 2007: USD 1,102.04)	31,066,124	10,048,403
Yen (2008: JPY 3,308.11 ; 2007: JPY 4,283.40)	305,245	332,294
SGD (2008: Nihil ; 2007: SGD 7,240.00)	-	43,523,622
Sub Jumlah	<u>6,530,150,900</u>	<u>3,565,003,625</u>
<b>Bank</b>		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,082,488,215	4,843,383,890
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,380,193,340	7,756,504,524
PT Bank Central Asia Tbk	42,368,444,553	6,438,407,394
PT Bank Mega Tbk	228,911,369	1,119,804,785
PT Bank DKI	149,648,728	57,820,091
PT Bank NISP Tbk	1,067,314,067	1,452,914,262
PT Bank Bumiputera Tbk	65,113,784	89,515,525
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31,895,998	8,217,841
PT Bank Permata Tbk	57,875,453	110,297,071
PT Bank Tabungan Negara Tbk	35,430,583	50,721,800
PT Bank Sumsel	102,892,614	57,776,821
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2,986,646	187,923,773
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	29,924,666	--
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14,362,385	16,904,926

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
<b>Bank</b>		
Rupiah		
PT Bank Mayapada Tbk	13,861,533	28,348,467
PT Bank Niaga Tbk	5,349,911	1,348,137,886
PT Bank Dagang Medan	6,355,185	6,355,185
PT Bank Jabar	6,167,555	--
PT Bank Pan Indonesia	114,861,596	6,837,138
PT Bank Jatim	1,960,000	1,960,000
PT Bank Bintang Manunggal	1,134,892	--
PT Bank Pembangunan Daerah	430,000	595,000
Mata Uang Asing		
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2008: USD 553,730.84 ; 2007: USD 39,120.41)	5,103,737,114	356,699,920
PT Bank Niaga Tbk (2008: USD 257,716.54 ; 2007: USD 36,162.77)	2,375,373,382	329,732,142
PT Bank Central Asia Tbk (2008: USD 10,397.43 ; 2007: USD 11,238.62)	95,833,112	102,473,729
PT Bank Mega Tbk (2008: USD 4,473.67 ; 2007: USD 5,582.92)	41,233,816	50,905,065
PT Bank Permata Tbk (2008: USD 2,003.53 ; 2007: USD 2,071.31)	18,466,536	18,886,205
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2008: USD 1,491.46 ; 2007: USD 5,489.54)	13,746,787	50,053,626
PT Bank Pan Indonesia (2008: USD 1,188.88 ; 2007: USD 23,943.33)	10,957,931	218,315,320
PT Bank Bumiputera Tbk (2008: USD 51.70 ; 2007: USD 480.50)	476,519	4,381,199
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2008: USD 35.50 ; 2007: USD 1,619.46)	327,204	14,766,236
Yen		
PT Bank Central Asia Tbk (2008: JPY 63,883.43 ; 2007: Nihil)	5,894,626	--
SGD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2008: SGD 2,494.92 ; 2007: SGD 2,794.70)	16,674,442	16,800,505
EURO		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2008: Nihil ; 2007: EURO 17,344.74)	-	210,815,969
Sub Jumlah	<u>65,450,324,542</u>	<u>24,956,256,295</u>
<b>Deposito Berjangka</b>		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	5,000,000,000	20,000,000,000
PT Bank Tabungan Pembangunan Negara Tbk	5,000,000,000	--
PT Bank Niaga Tbk	1,159,718,064	1,087,845,237
PT Bank NISP Tbk	743,000,000	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
<b>Deposito Berjangka</b>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	-	2,000,000,000
PT Bank Mayapada Tbk	-	4,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10,250,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1,000,000,000
Mata Uang Asing		
USD		
PT Bank Niaga Tbk	1,523,513,692	1,073,045,083
(2008: 165,293.88 USD; 2007: 117,684.26 USD)		
Sub Jumlah	<u>13,426,231,756</u>	<u>39,410,890,320</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>85,406,707,198</b></u>	<u><b>67,932,150,240</b></u>
Jangka Waktu Deposito Berjangka		
Rupiah	1 Bulan	1 Bulan
Mata Uang Asing	1 Bulan	1 Bulan
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun	6% - 9%	5,75% - 13,00%

**5. Piutang Usaha**

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
<b>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</b>		
PT Jaya Real Property, Tbk	3,462,840,312	3,812,290,058
Proyek JI & Kastin Arteri Row 50	2,375,915,350	--
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	953,627,147	25,798,561
PT Metropolitan Kentjana	748,877,879	3,171,466,071
PT Bumi Serpong Damai	720,579,224	1,325,690,400
JO Jaya Lampiri	380,467,100	219,403,800
PT Jaya Land	257,130,891	498,324,310
PT Metropolitan Land	182,687,877	86,511,025
PT Ciputra Sentra	64,161,483	7,812,750
PT Ciputra Residence	43,837,034	31,048,620
PT Industri Tata Udara	11,519,400	23,905,356
PT Taman Impian Jaya Ancol, Tbk	6,600,000	529,921,920
PT Jasindo Sarana Graha	4,004,977	4,004,977
Proyek JI Cluster Emerald Lanjutan	--	684,322,827
Proyek Dam Rainbow Hills	--	474,330,275
Proyek JI Cluster Emerald	--	358,009,625
Proyek JI Rainbow Hills	--	241,729,853
Proyek JI Menteng Residence	--	238,684,234
Proyek JI Kolektor Emerald	--	100,341,504
PT Jaya Gas Indonesia	--	95,700,000
Proyek JI & Sal Adora Permata	--	72,440,350
Hotel Ciputra	--	405,000
Sub Jumlah	<u>9,212,248,674</u>	<u>12,002,141,516</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Adhi Karya	21,805,085,020	14,868,196,361
PT Utama Karya	5,582,420,178	1,558,408,032
PT Waskita Karya	5,313,953,721	--
PT Pembangunan Perumahan	4,854,777,550	--
Proyek Atap Bandara Hasanuddin	4,773,672,365	--
PT Mandiri Multi Bina Perkasa	4,201,423,072	--
PT Nusa Raya Cipta	3,922,123,463	--
Pertamina	3,647,380,070	1,544,915,323
PT Tulung Agung	3,477,111,800	1,077,371,200
PT Melawai Jaya Realty	3,092,100,726	--
PT Buana Sakti	2,949,894,663	--
PT Yamaha Motor Parts MFG Ind.	2,863,407,800	1,836,554,500
PT Taiyo Sinar Raya Teknik	2,861,623,690	--
PT Tripatra Engineers & Constructors	2,705,413,824	--
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	2,610,036,694	--
PT Mekarjaya Abadipratama	2,274,105,600	--
PT Cipadang Jayabaya Putra	2,047,172,869	1,288,734,676
Proyek JI Mandrehe - Sirombu Nias	2,004,985,694	--
PT Perwita Delta	1,934,045,600	--
PT IDS Manufacturing Indonesia	1,895,385,000	--
PT Yamaha Indonesia Motor MFG	1,840,797,600	1,811,082,800
PT Seneca Indonesia	1,806,342,440	2,656,513,200
PT Dipajaya Sejahtera	1,576,732,700	4,856,336,716
PT Pluit Propertindo	1,523,500,000	--
PT Sutan Agung	1,503,015,000	--
PT Dago Paradise	1,488,730,950	--
PT LG Electronics Indonesia	1,433,423,047	--
PT Gayotama Leopropita	1,432,935,000	--
PT Kemulian Megah Perkasa	1,432,925,640	--
CV Imanuel Teknik Sentosa	1,397,785,313	--
PT Sejahtera Prima Abadi	1,339,135,864	--
PT Tirtayasa	1,327,037,700	--
PT Momea Cipta Segala	1,324,509,950	--
PT Sarana Multiland Mandiri	1,312,096,470	--
PT Bank Rakyat Indonesia , Tbk	1,295,878,400	--
PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	1,174,164,999	--
PT Jakarta Realty	1,131,453,853	--
PT Delta Marga	1,119,935,595	--
CV Sarana Marga	1,100,508,043	--
PT Indonesia Power	1,089,164,835	--
BUT Standard Chartered Bank	1,085,854,770	--
PT Patam Tomo	1,056,492,801	--
PT Megasari Makmur	1,052,502,970	--
PT Gaol Maju Jaya	1,052,259,300	--
KSO Nidya karya	618,488,893	1,226,206,674
PT IBM Indonesia	--	7,185,145,241
PT Grand Indonesia	--	4,041,271,693

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
Proyek Pelapisan Jl & Runway I	--	3,895,992,292
PT Sinar Intiberkah Sejahtera	--	3,197,466,909
Proyek Longsoran Tol Cikampek	--	2,332,477,465
PT Gumaya Graha Mulia	--	2,203,419,852
PT Pacific Prestres Indonesia	--	2,037,561,928
PT Mitra Pondasi	--	1,720,247,273
PT Rudi Jaya	--	1,479,632,727
PT Conbloc	--	1,318,200,000
PT Welly	--	1,259,640,547
PT Eracipta Binakarya	--	1,224,716,352
PT Schott Igar Glass	--	1,165,058,000
PT Kawasan Industri Dumai	--	1,143,732,000
PT Usni Utama	--	1,136,954,375
PT Gema Triswaka	--	1,120,500,000
PT Elfana Putri	--	1,115,205,000
PT Karya Mas Abadi	--	1,006,989,020
Lain-lain(masing-masing dibawah 1 Milyar)	98,906,006,605	76,301,235,555
Sub Jumlah	216,237,798,137	147,609,765,711
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	(4,877,338,894)	(410,854,179)
	211,360,459,243	147,198,911,532
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>220,572,707,917</b>	<b>159,201,053,048</b>

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
<b>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</b>		
Jasa Konstruksi	7,216,322,752	11,288,736,107
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	457,678,385	180,196,418
Beton	1,538,247,537	533,208,991
Sub Jumlah	9,212,248,674	12,002,141,516
<b>Pihak Ketiga</b>		
Jasa Konstruksi	42,086,110,904	34,023,489,656
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	7,020,103,052	3,678,412,392
Aspal	116,426,107,857	74,745,903,008
Gas	47,032,817,861	32,107,399,374
<i>Handling Equipment</i>	3,672,658,463	3,054,561,281
Sub Jumlah	216,237,798,137	147,609,765,711
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	(4,877,338,894)	(410,854,179)
Sub Jumlah	211,360,459,243	147,198,911,532
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>220,572,707,917</b>	<b>159,201,053,048</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

- c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Rupiah	202,704,893,130	141,770,561,165
Mata Uang Asing		
USD (2008: USD 2,467,739.36 ; 2007: USD 1,956,717.05)	22,745,153,681	17,841,346,062
Jumlah	<u>225,450,046,811</u>	<u>159,611,907,227</u>
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Piutang Ragu-ragu	<u>(4,877,338,894)</u>	<u>(410,854,179)</u>
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b><u><u>220,572,707,917</u></u></b>	<b><u><u>159,201,053,048</u></u></b>

- d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
= 1 bulan	110,163,580,001	55,050,930,750
> 1 bulan - 3 bulan	77,186,094,760	76,574,005,618
> 3 bulan - 6 bulan	21,808,393,943	16,980,563,874
> 6 bulan - 1 tahun	9,462,611,116	5,088,693,413
> 1 tahun	<u>6,829,366,991</u>	<u>5,917,713,572</u>
Jumlah	<u>225,450,046,811</u>	<u>159,611,907,227</u>
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Piutang Ragu-ragu	<u>(4,877,338,894)</u>	<u>(410,854,179)</u>
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b><u><u>220,572,707,917</u></u></b>	<b><u><u>159,201,053,048</u></u></b>

- e. Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Saldo Awal	4,322,430,761	424,860,408
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	554,908,133	311,782,823
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	--	(321,870,110)
Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	--	(3,918,942)
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u><u>4,877,338,894</u></u></b>	<b><u><u>410,854,179</u></u></b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak hubungan istimewa, penyisihan piutang tak tertagih adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**6. Piutang Retensi**

	2008 Rp	2007 Rp
<b>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</b>		
Proyek Underpass Arteri Row 50	112,015,100	--
Proyek Jl Cluster Emerald	138,463,963	2,389,650
Proyek Jl Menteng Residence	100,075,533	9,023,691
Proyek Kolektor Emerald	71,868,750	1,563,350
Proyek Jl Cluster Emerald Lanjutan	59,007,770	--
Proyek Jl & Kastin Arteri Row 50	51,993,350	--
Proyek Jl & Sal Adora Permata	--	3,812,650
Proyek Reklamasi Ancol Barat	--	756,779,091
Sub Jumlah	<u>533,424,466</u>	<u>773,568,432</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Proyek Busway Kp Rambutan - Kp Melayu	997,071,871	1,865,270,507
Proyek Jl Kerang Segendang - Tj Aru	182,008,163	--
Sub Jumlah	<u>1,179,080,034</u>	<u>1,865,270,507</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>1,712,504,500</u></u>	<u><u>2,638,838,939</u></u>

**7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja**

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan perusahaan anak (JTN) sampai dengan tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	2,126,954,816,852	1,063,786,187,859
Laba Yang Diakui	205,199,940,622	115,386,392,657
	<u>2,332,154,757,474</u>	<u>1,179,172,580,516</u>
Penerbitan Termin Kumulatif	(1,997,182,296,968)	(1,117,888,479,280)
<b>Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja</b>	<u><u>334,972,460,506</u></u>	<u><u>61,284,101,236</u></u>

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
<b>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</b>		
Proyek Wisma Pondok Indah 2	1,220,695,985	1,535,480,737
Proyek Villa Pondok Indah & Kebon Jeruk	490,090,973	--
Proyek Perumahan Citra Raya	309,758,950	--
Proyek Jl & Kastin Arteri Row 50	270,226,238	--
Proyek Perumahan Bintaro Jaya	257,008,675	1,226,012,600
Proyek Underpass Arteri Row 50	188,744,400	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
<b>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</b>		
Proyek Perumahan Bumi Serpong Damai	131,198,270	530,570,160
Proyek Jl Kolektor Emerald	107,127,298	569,459,534
Proyek Gedung Jaya	105,627,545	486,876
Proyek Apartemen Pondok Indah Golf 3	94,600,769	--
Proyek Perumahan Bukit Menteng Bintaro	86,261,500	--
Proyek The Address	85,501,725	--
Proyek Discovery Bintaro	56,254,600	--
Proyek Pondok Indah Mall - II	52,194,935	484,284,049
Proyek Kebayoran H Bintaro	42,247,350	--
Proyek Metropolitan Mall Bekasi	25,150,000	812,473,031
Proyek Bintaro Plaza	22,789,900	34,249,937
Proyek Slipi Jaya Plaza	18,477,273	910,000
Proyek Menteng R Bintaro	15,769,900	--
Proyek Gelanggang Samudra Ancol	15,747,000	--
Proyek Mall Ciputra	8,550,000	--
Proyek Menara Cordova	6,800,000	--
Proyek Graha Raya Bintaro	6,025,000	155,459,250
Proyek Hotel Ciputra Jakarta	4,417,874	16,500,000
Proyek Emerald R & Th Bintaro	1,350,850	--
Proyek Jl & Sal Adora Permata	--	399,944,616
Proyek Jl Cluster Emerald	--	229,858,226
Proyek Jl Cluster Emerald Lanjutan	--	229,148,390
Proyek Jl Menteng Residence	--	161,440,408
Proyek Citra Raya	--	81,151,900
Sub Jumlah	<u>3,622,617,009</u>	<u>6,467,429,714</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Proyek Sarana Busway Koridor 9	100,646,160,998	--
Proyek Sayap Belakang KWK Jaksel III	49,357,668,745	--
Proyek Gd KWK Jaktim Blok C & D III	37,697,947,047	--
Proyek Banjir Kanal Timur Paket 23	33,022,518,701	--
Proyek Gd SMA Unggulan	17,655,971,151	--
Proyek Jl Flores - Bontang Lestari	15,727,178,160	1,966,538,241
Proyek Gd Kantor DPRD Inhil	12,094,358,283	1,617,254,106
Proyek Jl Sekayu - Mangunjaya	11,243,856,501	15,715,251,334
Proyek Underpass Ciledug	10,720,548,431	81,574,285
Proyek Sarana Pengendali Banjir	6,948,382,651	--
Proyek Kantor Pemda Kepri	6,446,839,329	--
Proyek Jl Mandrehe - Sirombu Nias	4,193,186,526	--
Proyek Longsoran Tol Cikampek	3,733,682,685	4,475,268,509
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	3,223,493,505	--
Proyek Peningkatan Jalur Busway 2	2,142,531,257	--
Proyek Sampoerna Strategic Square	1,597,117,008	--
Proyek Indosat	1,454,282,500	--
Proyek Grand Indonesia	1,155,103,846	454,361,846
Proyek Standard Chartered Bank	1,019,859,750	--
Proyek Gd Serbaguna Berau	1,014,566,308	--



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
Proyek Kantor Bank Rakyat Indonesia	897,951,520	--
Proyek Blok M Square	828,630,888	--
Proyek JaCC Lantai 5	813,118,363	--
Proyek Hotel Horison Bandung	790,521,746	--
Proyek Bank Indonesia	775,727,280	340,319,400
Proyek Mediterania Marina Residences	700,232,689	478,800,000
Proyek Jl Karang Ampel - Cirebon	580,698,997	--
Proyek Conoco Phillips	571,096,105	--
Proyek Kantor Bupati Kampar	--	14,961,448,295
Proyek Atap Bandara Hasanuddin	--	8,784,612,800
Proyek Jl Kerang Segendang T Aru III	--	2,621,516,733
Proyek Mangga Dua Square	--	730,102,772
Lainnya (Masing-masing di bawah Rp 500 juta )	4,296,612,527	2,589,623,204
Sub Jumlah	<u>331,349,843,497</u>	<u>54,816,671,525</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>334,972,460,506</u></u>	<u><u>61,284,101,239</u></u>

**8. Piutang Lain-lain**

	2008 Rp	2007 Rp
<b>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</b>		
Proyek Kerjasama Operasi		
JO Jaya Lampiri (Proyek FO Yos Sudarso)	6,367,334,679	287,402,380
JO Jaya Gragasi	1,056,669,227	294,317,006
JO Jaya BBS	772,714,517	--
JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Kp Rambutan - Kp Melayu)	541,438,022	137,273,449
JO Jaya Satwiga	263,588,461	144,328,350
JO Jaya Konstruksi (Proyek Gd SMA Unggulan)	127,120,312	--
JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Koridor 9)	86,497,359	--
JO JK Citra (Proyek Ise-ise Blangkejeran)	8,597,000	8,304,205
JO Jaya Duta Graha	5,610,198	--
PT Jasindo Sarana Graha	4,773,686	4,761,686
PT Jaya Consultant Management	4,618,478	22,206,582
Sub Jumlah	<u>9,238,961,939</u>	<u>898,593,658</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Karyawan	1,044,200,572	1,446,895,106
PT Asuransi Expor Indonesia	--	367,190,400
PT Jagat Karsa MP	--	17,500,000
PT Sarana Jaya MU	--	10,500,000
Lain-lain	222,372,386	743,503,045
Sub Jumlah	<u>1,266,572,958</u>	<u>2,585,588,551</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>10,505,534,897</u></u>	<u><u>3,484,182,209</u></u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Piutang kepada JO merupakan piutang atas bagian dari hasil keuntungan Perusahaan yang belum dibayarkan oleh proyek kerjasama operasi.

Piutang karyawan merupakan piutang perusahaan dan perusahaan anak atas pinjaman kepada karyawan, diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, karyawan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan perusahaan anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

**9. Persediaan**

a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Barang Dagangan		
Aspal	65,045,692,409	38,415,201,931
Bahan Bangunan	4,923,397,258	5,575,205,214
Gas dan Peralatan Elpiji	6,886,727,940	6,819,378,998
Barang Dagangan	5,046,747,922	2,758,671,944
Forklift	8,183,113,900	2,980,977,243
Suku Cadang	3,235,109,379	2,089,247,945
Barang Produksi - Beton		
Barang Jadi	30,595,948,986	24,543,538,052
Bahan Baku	5,874,745,346	3,217,318,099
Bahan Pembantu	702,098,979	935,412,792
Persediaan dalam Proses	145,821,242	38,240,347
Lain-lain		
Bahan Bakar	409,287,239	284,183,130
Lain-lain	4,948,501	4,957,500
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</i>	<i>(310,983,106)</i>	<i>--</i>
<b>Jumlah</b>	<b>130,742,655,995</b>	<b>87,662,333,196</b>

b. Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Saldo Awal	310,983,106	--
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	--	--
<b>Saldo Akhir</b>	<b>310,983,106</b>	<b>--</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

Seluruh persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk (CAR)*, sementara persediaan pada perusahaan anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan	
	2008 Rp	2007 Rp
PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	9,450,000,000	9,450,000,000
Perusahaan Anak PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	41,316,385,423	25,027,419,999
PT Jaya Beton Indonesia	tidak diasuransikan	tidak diasuransikan
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia		
PT Mega Insurance	USD 400,000	--
PT Asuransi Wahana Tata	--	USD 190,000
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Asuransi AIU Indonesia	USD 650,000	USD 452,300

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aktiva yang dipertanggungkan.

**10. Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi**

	2008 Rp	2007 Rp
JO Utama Istaka Jaya	510,482,550	--
JO Jaya Statika	5,746,500	--
JO Jaya BCK	115,144,389	--
JO Jaya Satwiga	--	77,306,659
JO Jaya Lampiri (Proyek FO Yos Sudarso)	--	4,200,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>631,373,439</b>	<b>4,277,306,659</b>

**JO Waskita Karya – PT Jaya Konstruksi MP – PT Nusantara Makmur - Proyek Jalan Siring – Porong I**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 10 Oktober 2007 dari Notaris H. Achmad Salis, SH, Perusahaan dan PT Waskita Karya serta PT Nusantara membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Relokasi Infrastruktur Jalan Arteri Raya Siring – Porong I Paket 1 di Sidoarjo dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% untuk PT Waskita Karya, 35% untuk Perusahaan dan 20% untuk PT Nusantara Makmur Sadhana.

**JO Bangun Cipta – PT Jaya Konstruksi MP - Proyek Jalan Lolowau – Teluk Dalam**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 5 Oktober 2007 dari Notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan *Reconstruction of Lolowau – Teluk Dalam Road* di Nias dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 70% untuk PT Bangun Cipta, dan 30% untuk Perusahaan.

## **PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

### **JO Utama Karya – PT Istaka Karya – PT Jaya Konstruksi MP - Proyek Jalan Karangampel - Cirebon**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 3 Oktober 2007 dari Notaris Ediwarman Gucci, SH, Perusahaan dan PT Utama Karya serta PT Istaka Karya membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan *Strategic Roads Infrastructure Project* di Karangampel - Cirebon dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 40% untuk PT Utama Karya, 30% untuk PT Istaka Karya dan 30% untuk Perusahaan.

### **JO Jaya Konstruksi Duta Graha - Proyek Jalan Semarang Demak**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 3 September 2007 dari Notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Duta Graha Indah membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan *Strategic Roads Infrastructure Project* di Semarang Demak dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk PT Duta Graha Indah.

### **JO Jaya Konstruksi - Proyek Pembangunan Kompleks SMA Negeri Unggulan**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 13 Agustus 2007 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH, MKn. Perusahaan dan PT Leotunggal Mandiri membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan Proyek Pembangunan Kompleks SMA Negeri 2 Unggulan Dinas Dimenti Provinsi DKI Jakarta, dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 70% dan 30%.

### **JO Jaya Lampiri - Proyek Busway Koridor 9**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 4 April 2007, Perusahaan dan PT Lampiri Djaya Abadi membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan Proyek Pembangunan dan peningkatan *busway* Koridor 9 di Jakarta dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

### **JO Jaya Lampiri - Proyek Busway Kampung Rambutan – Kampung Melayu**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Pebruari 2006, Perusahaan dan PT Lampiri Djaya Abadi membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan Proyek Pembangunan dan peningkatan *busway* Koridor Kampung Rambutan – Kampung Melayu di Jakarta dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

### **JO Jaya Lampiri - Proyek Fly Over Yos Sudarso – Kelapa Gading – Sunter**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Pebruari 2006 dari Notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Lampiri Djaya Abadi membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan Proyek Pembangunan *Fly Over* Yos Sudarso – Kelapa Gading – Sunter di Jakarta dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 70% dan 30%. Namun berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama (internal) yang dibuat pada tanggal 20 Nopember 2006, kedua belah pihak mengubah komposisi pembagian pekerjaan menjadi 100% untuk Perusahaan.

### **JO Jaya Satwiga - Proyek Jalan Kerang – Segendang – Tanjung Aru**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No.02/JSJO/III/2006 tanggal 8 Maret 2006, Perusahaan dan PT Satwiga Mustika Naga membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan proyek Jalan Kerang – Segendang – Tanjung Aru di Kabupaten Pasir I Kalimantan Timur dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**11. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka**

	2008 Rp	2007 Rp
Uang Muka Pembelian	60,536,298,790	19,219,581,715
Biaya Dibayar Dimuka	5,952,396,559	2,101,125,276
Uang Muka Pembelian Aktiva	4,117,762,568	5,652,179,735
Transaksi Dalam Penyelesaian	4,188,523,244	5,100,065,380
Uang Muka Sub Kontraktor	11,729,943,416	4,705,739,630
Instalasi LPG	171,112,718	--
Lain-lain	217,029,545	875,511,635
	<b>86,913,066,840</b>	<b>37,654,203,371</b>

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan material yang belum diterima dari pihak ketiga oleh Perusahaan dan perusahaan anak.

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran Perusahaan dan perusahaan anak atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan proyek.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan dan perusahaan anak untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Uang muka pembelian aktiva merupakan uang muka atas pembelian aktiva tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

**12. Biaya Kontrak Ditangguhkan**

	2008 Rp	2007 Rp
Mediterania Marina Residences	3,113,297,073	2,296,624,431
Proyek Indosat	1,285,297,879	131,128,363
Proyek Blok M Square	1,082,453,441	--
Jakarta City Centre	896,239,128	1,923,102,022
Proyek Kantor Bank Rakyat Indonesia	732,493,267	624,057,437
Proyek Sampoerna Strategic	709,345,623	--
Proyek Plaza Indonesia Office Tower	635,782,500	--
Proyek HM Sampoerna	589,338,965	--
Proyek Grand Indonesia	581,355,424	--
Proyek Conoco Phillips	--	873,612,821
Proyek Wisma Pondok Indah	--	854,474,904
Proyek Graha Raya	--	811,163,684
Bandara Makasar	--	592,343,934
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	11,833,237,539	5,160,140,257
<b>Jumlah</b>	<b>21,458,840,839</b>	<b>13,266,647,853</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**13. Piutang dan Hutang dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Piutang dan hutang dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa timbul akibat transaksi antara Perusahaan dan perusahaan anak dengan perusahaan lain yang memiliki hubungan istimewa sehubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan dan perusahaan anak, dengan rincian sebagai berikut:

a. Piutang dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	2008 Rp	2007 Rp
PT Augerindo Nugratama	--	51,806,900
PT Barotoindo	--	30,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>81,806,900</b>

b. Hutang dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	2008 Rp	2007 Rp
Pemegang Saham	560,000,000	160,000,000
PT Pembangunan Jaya	--	45,647,255,000
<b>Jumlah</b>	<b>560,000,000</b>	<b>45,807,255,000</b>

Piutang dan hutang dengan hubungan istimewa tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

**14. Penyertaan Saham**

	Tempat Kedudukan	2008		2007	
		Jumlah Rp	Kepemilikan %	Jumlah Rp	Kepemilikan %
<b>Metode Ekuitas</b>					
PT Liebert Indonesia	Jakarta	--	--	4,282,984	23.08%
<b>Metode Biaya</b>					
PT Industri Tata Udara	Jakarta	4,200,000,000	17.50%	4,200,000,000	17.50%
PT Damai Indah Golf Tbk	Jakarta	320,000,000	0.096%	320,000,000	0.096%
PT Jakarta Tollroad Development	Jakarta	25,000,000	1.00%	--	--
PT Jatra Niaga Pratama	Jakarta	1,200,000	0.099%	--	--
PT Jayagas Teknik Prima	Jakarta	400,000	0.099%	--	--
<b>Jumlah</b>		<b>4,546,600,000</b>		<b>4,524,282,984</b>	

**PT Liebert Indonesia**

PT Liebert Indonesia (LI) didirikan berdasarkan Akta No. 4 tanggal 14 Agustus 1971 dari Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH. Perusahaan bergerak pada industri perdagangan, pembangunan, jasa, perindustrian dan perbengkelan. Pada awal pendiriannya, perusahaan anak (JTN) memiliki penyertaan saham sebanyak 10 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.

## **PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 21 Oktober 2004 dari Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, JTN melakukan penjualan investasi pada LI sebanyak 4 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham masing-masing kepada Ir. Edmund Eddy Sutisna, MBA, Ir. Tribudi Rahardjo, MBA, Ir. Indra Satria, SE, MBA, Ir. Ade Tangkau dengan harga jual sebesar nilai nominal Rp 1.000.000 untuk setiap sahamnya sehingga jumlah penyertaan Perusahaan menjadi sebanyak 6 saham dengan nilai Rp 6.000.000 dengan persentase kepemilikan 23,08%.

JTN melakukan penjualan atas penyertaan saham pada LI pada bulan Juli 2007 kepada Ir. Indra Satria, SE, MBA sebesar nilai nominalnya yaitu Rp 6.000.000. Laba atas penjualan penyertaan sebesar Rp 1.717.016 dicatat pada pendapatan lain-lain.

### **PT Industri Tata Udara**

PT Industri Tata Udara (ITU) didirikan pada tanggal 29 Desember 1978 sesuai dengan Akta No.33 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. ITU bergerak pada industri perakitan pesawat pengatur udara (*assembling air conditioning and refrigeration*). Pada awal pendiriannya, perusahaan anak (JTN) memiliki penyertaan saham sebanyak 700 saham dengan nilai Rp 70.000.000.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Desember 2005 dari Notaris Resto Mudarna Yuda, SH, JTN melakukan penambahan penyertaan pada ITU sebanyak 24.500 saham menjadi 42.000 saham dengan nilai Rp 4.200.000.000 dengan persentase kepemilikan 17,5%.

### **PT Damai Indah Golf Tbk**

Berdasarkan surat pengajuan untuk pengalihan saham PT Damai Indah Golf Tbk tanggal 31 Januari 1992 dari PT Bumi Serpong Damai kepada Perusahaan dan berdasarkan surat persetujuan dari PT Damai Indah Golf Tbk No. 015/PSJ/DIPG/IV/92 tanggal 10 April 1992 atas pengalihan saham, Perusahaan memperoleh kepemilikan atas PT Damai Indah Golf Tbk sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 30.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 60.000.000. Harga perolehan atas pengalihan saham tersebut adalah sebesar Rp 320.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,096%.

### **PT Jakarta Tollroad Development**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya pada PT Jakarta Tollroad Development kepada Perusahaan, sebanyak 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga penjualan saham tersebut adalah Rp 25.000.000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**15. Aktiva Tetap**

	2008				Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	21,041,200,689	255,000,001	--	--	21,296,200,690
Bangunan Gedung	18,778,560,313	797,698,257	--	--	19,576,258,570
Mesin dan Peralatan	137,728,348,274	2,192,446,635	53,634,380	--	139,867,160,529
Perabotan Kantor	14,634,090,562	588,189,032	--	--	15,222,279,594
Kendaraan	67,679,958,572	3,816,123,028	30,000,000	--	71,466,081,600
Terminal Aspal Curah	21,802,177,657	316,140,750	--	--	22,118,318,407
	<u>281,664,336,067</u>	<u>7,965,597,703</u>	<u>83,634,380</u>	<u>--</u>	<u>289,546,299,390</u>
<b>Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian</b>					
Cetakan Beton	646,260,004	--	--	--	646,260,004
Bangunan Gedung	11,279,980	41,600,937	--	--	52,880,917
	<u>657,539,984</u>	<u>41,600,937</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>699,140,921</u>
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>					
Mesin & Peralatan Proyek	5,374,435,155	--	--	--	5,374,435,155
Tanki LPG	1,175,000,000	--	--	--	1,175,000,000
Kendaraan	3,441,163,636	165,550,000	--	--	3,606,713,636
	<u>9,990,598,791</u>	<u>165,550,000</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>10,156,148,791</u>
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<u>292,312,474,842</u>	<u>8,172,748,640</u>	<u>83,634,380</u>	<u>--</u>	<u>300,401,589,102</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan Gedung	12,887,975,852	247,713,419	--	--	13,135,689,272
Mesin dan Peralatan	107,583,395,016	2,049,961,278	3,132,915	--	109,630,223,379
Perabotan Kantor	10,683,237,211	289,796,391	--	--	10,973,033,602
Kendaraan	38,432,327,861	1,995,017,623	28,134,399	--	40,399,211,085
Terminal Aspal Curah	8,081,079,906	328,805,181	--	--	8,409,885,087
	<u>177,668,015,846</u>	<u>4,911,293,892</u>	<u>31,267,314</u>	<u>--</u>	<u>182,548,042,425</u>
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>					
Mesin & Peralatan Proyek	1,399,975,547	250,344,886	--	--	1,650,320,433
Tanki LPG	342,708,333	29,375,000	--	--	372,083,333
Kendaraan	858,866,554	175,247,282	--	--	1,034,113,836
	<u>2,601,550,434</u>	<u>454,967,168</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>3,056,517,602</u>
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<u>180,269,566,280</u>	<u>5,366,261,060</u>	<u>31,267,314</u>	<u>--</u>	<u>185,604,560,027</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u>112,042,908,562</u>				<u>114,797,029,075</u>



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

	2007				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
<b>Biaya Perolehan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	14,696,320,514	992,862,746	--	--	15,689,183,260
Bangunan Gedung	16,397,950,840	--	--	--	16,397,950,840
Mesin dan Peralatan	120,550,040,265	6,227,954,424	--	--	126,777,994,689
Perabotan Kantor	14,174,967,832	28,715,266	--	--	14,203,683,098
Kendaraan	55,009,919,397	3,676,056,135	98,070,000	--	58,587,905,532
Terminal Aspal Curah	17,473,756,542	--	--	--	17,473,756,542
	<u>238,302,955,389</u>	<u>10,925,588,571</u>	<u>98,070,000</u>	<u>--</u>	<u>249,130,473,960</u>
<b>Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian</b>					
Cetakan Beton	1,384,252,760	30,588,143	--	--	1,414,840,903
Bangunan Gedung	12,117,500	--	--	--	12,117,500
	<u>1,396,370,260</u>	<u>30,588,143</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1,426,958,403</u>
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>					
Mesin & Peralatan Proyek	4,523,835,155	--	--	--	4,523,835,155
Tanki LPG	1,175,000,000	--	--	--	1,175,000,000
Kendaraan	3,407,293,869	--	--	--	3,407,293,869
	<u>9,106,129,024</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>9,106,129,024</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>248,805,454,673</u>	<u>10,956,176,714</u>	<u>98,070,000</u>	<u>--</u>	<u>259,663,561,387</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan Gedung	12,002,710,500	666,816,466	--	--	12,669,526,966
Mesin dan Peralatan	98,190,700,259	1,632,318,143	--	--	99,823,018,402
Perabotan Kantor	9,628,411,338	199,451,259	--	--	9,827,862,597
Kendaraan	32,746,961,197	1,482,056,601	98,069,999	--	34,130,947,799
Terminal Aspal Curah	7,090,757,919	152,282,141	--	--	7,243,040,060
	<u>159,659,541,213</u>	<u>4,132,924,610</u>	<u>98,069,999</u>	<u>--</u>	<u>163,694,395,824</u>
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>					
Mesin & Peralatan Proyek	532,241,849	235,441,758	--	--	767,683,607
Tanki LPG	225,208,333	29,375,000	--	--	254,583,333
Kendaraan	1,229,509,519	153,582,530	--	--	1,383,092,049
	<u>1,986,959,701</u>	<u>418,399,287</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>2,405,358,988</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>161,646,500,914</u>	<u>4,551,323,898</u>	<u>98,069,999</u>	<u>--</u>	<u>166,099,754,813</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u><u>87,158,953,759</u></u>				<u><u>93,563,806,575</u></u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Harga Pokok Pendapatan	2,844,704,894	2,360,516,923
Beban Usaha	2,528,616,624	2,206,190,055
Jumlah	<u>5,373,321,518</u>	<u>4,566,706,978</u>

Pada tahun 2007, aktiva tetap milik JTI berupa Terminal Aspal Curah yang sudah tidak digunakan dengan nilai buku sebesar Rp 63.455.547 dihapusbukkan dari aktiva tetap.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan anak (JBI dan JDC) memperoleh fasilitas *Financial Leasing - Sales and Lease Back* berdasarkan perjanjian leasing antara perusahaan anak dengan PT Jaya Fuji Leasing Pratama (lihat Catatan 26). Berdasarkan perjanjian tersebut, pada tahun 2007, JBI melakukan *sales and leaseback* aktiva tetap berupa mesin dan peralatan yaitu 2 unit mesin boiler (harga perolehan sebesar Rp 990.000.000 dan belum pernah disusutkan) dengan harga jual sebesar Rp 1.089.000.000 dan mencatat keuntungan sebesar Rp 99.000.000. Sementara, pada tahun 2006, JDC juga melakukan transaksi *Sales and Leaseback* aktiva tetap berupa beberapa mesin dan peralatan pabrik concrete dengan harga jual sebesar USD 581,868 atau setara dengan Rp 5.475.377.880 dan mencatat keuntungan sebesar Rp 5.348.556.351. Keuntungan yang diperoleh tersebut dicatat sebagai "Laba Ditangguhkan" dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aktiva yang disewagunausahakan. JDC menggunakan dana hasil penjualan aktiva tetap tersebut untuk membayar sebagian hutang bank dan lembaga keuangan lainnya.

Aktiva tetap pada Perusahaan dan perusahaan anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aktiva tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aktiva tetap pada 31 Maret 2008 dan 2007.

**16. Goodwill**

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan-perusahaan anak pada 31 Maret 2008 dan 2007 dengan rincian sebagai berikut:

	2008		
	<i>Goodwill</i> Rp	Amortisasi Rp	Saldo Rp
PT Jaya Daido Concrete	20,207,351,555	1,178,762,174	19,028,589,381
PT Jaya Teknik Indonesia	8,242,085,958	274,736,198	7,967,349,760
PT Jaya Beton Indonesia	2,270,930,660	123,008,744	2,147,921,916
PT Jaya Trade Indonesia	267,057,659	15,620,246	251,437,413
<b>Jumlah</b>	<b>30,987,425,832</b>	<b>1,592,127,362</b>	<b>29,395,298,470</b>

  

	2007		
	<i>Goodwill</i> Rp	Amortisasi Rp	Saldo Rp
PT Jaya Daido Concrete	20,207,351,555	168,394,596	20,038,956,959
PT Jaya Beton Indonesia	2,270,930,660	9,462,211	2,261,468,449
PT Jaya Trade Indonesia	267,057,659	1,112,740	265,944,919
<b>Jumlah</b>	<b>22,745,339,874</b>	<b>178,969,547</b>	<b>22,566,370,327</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**17. Aktiva Lain-lain**

	2008	2007
	Rp	Rp
Deposito yang Dijaminkan	19,575,000,000	1,259,625,426
Proyek dalam Penyelesaian	2,323,526,700	2,041,973,190
<i>Security Deposit</i> - Sewa Guna Usaha	1,346,377,026	1,030,967,960
Sertifikat Keanggotaan	595,000,000	595,000,000
Uang Muka Program Komputer	258,250,000	254,750,000
Jaminan Proyek	51,686,800	1,717,200
Hak atas Tanah - Bersih	44,054,699	47,901,832
Deposit Materai	11,821,000	876,000
Perawatan Pabrik	--	367,799,395
<b>Jumlah</b>	<b>24,205,716,225</b>	<b>5,600,611,003</b>

Seluruh deposito berjangka yang dicatat dalam aktiva lain-lain digunakan Perusahaan dan perusahaan anak sebagai jaminan atas hutang bank atau sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu.

Proyek dalam penyelesaian merupakan pembangunan terminal aspal curah JTI di Jambi yang belum selesai.

*Security deposit* – sewa guna usaha merupakan deposit jaminan milik JBI dan JDC ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi *Financial Leasing-Sales and Leaseback*.

**18. Hutang Usaha**

	2008	2007
	Rp	Rp
<b>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</b>		
PT Jaya Readymix - Jakarta	2,140,490,906	85,472,493
PT Industri Tata Udara	139,157,591	154,684,785
PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator	37,962,000	5,631,704
PT Jaya Gas Indonesia	--	85,359,958
Sub Jumlah	<b>2,317,610,497</b>	<b>331,148,940</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Inti Sumber Bajasakti	18,905,700,000	--
York International Pte Ltd	4,654,623,435	903,417,986
Nacco Materials Handling Corp	4,618,889,293	3,823,952,530
Hin Hin Trading Pte, Ltd	4,030,585,747	--
PT Multi Trading	3,993,671,571	--
PT Adhimix Precast Indonesia	2,471,942,141	--
PT Sinar Indah Jaya	2,376,780,967	1,157,225,509
PT Mitra Pemuda	2,244,476,445	--
PT Wijaya Karya	2,199,118,500	--
PT Gummanik Multi Teknik	2,174,201,072	--
PT Kingdom Indah	2,137,411,765	2,323,256,807
PT Sarana Citra Dutajaya	2,100,501,661	816,041,212

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Pelitamaju Multiswakarsa	2,073,085,176	1,020,589,568
PT Saeti Concret	2,047,320,000	--
PT Berkat Jaya Niaga	1,922,043,702	2,938,199,728
PT Bhatara GWI	1,816,715,295	--
CV Welindo Metal	1,810,475,105	2,888,763,881
PT Ercon Pratama	1,773,449,248	--
PT Teknik Bayu Murni	1,662,091,686	961,996,863
PT Indocement	1,607,279,410	1,417,179,269
PT Sumiden S.W.P.	1,588,834,920	--
PT Surya Putra	1,481,982,721	--
PT Alimi	1,463,868,781	--
PT Sumber Setia Abadi	1,452,000,000	--
PT Saputra Jayapratama	1,287,093,377	--
PT Royal Inti Mega Utama	1,250,451,495	962,087,596
PT Matrikstama Andalan Mitra	1,237,057,646	--
PT Teksindo Deltajaya	1,179,181,400	--
Emerson Network Power Ltd	1,069,506,116	--
PT Intinusa Selareksa Tbk	1,030,941,648	--
CV Arilla	1,010,959,050	1,015,274,412
PT Karsa Prima Permata N	1,006,035,823	--
Sumiden Serasi Wire Product	--	4,481,215,660
Pertamina UPPDN III Jakarta	--	4,134,034,650
PT Alma Gala Pratama	--	2,755,917,249
PT Fujindo Megah	--	2,710,604,922
PT Cahaya Teknindo Majumandiri	--	1,913,945,031
PT Jatidino Utama Kontrakindo	--	1,696,973,673
PT Tiarrumba Semesta	--	1,124,625,233
PT Emerson Indonesia	--	1,042,604,180
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	38,000,815,799	34,932,398,181
Sub Jumlah	<u>119,679,090,997</u>	<u>75,020,304,141</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>121,996,701,494</u></u>	<u><u>75,351,453,081</u></u>

**19. Hutang Proyek**

	2008 Rp	2007 Rp
Proyek JI Mandrehe Sirombu Nias	1,427,452,525	--
Proyek Sarana Busway Koridor 9	612,619,662	--
Proyek JI Sei Hanyu Muara Laung	413,101,052	--
Proyek JI Baso Payakumbuh	357,264,562	--
Proyek Stadion Rumbai Riau	208,303,998	208,303,998
Proyek JI Muara Teweh KM 50	206,814,654	--
Proyek Gd Kantor DPRD Inhil Riau	131,318,360	199,108,632
Proyek JI Flores Bontang Lestari	111,380,596	--
Proyek Sayap Belakang KWK Jaksel III	98,711,181	--
Proyek Busway Koridor 9	89,902,928	--
Proyek Ground Anchor Kali Item 2	71,979,136	71,979,136

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

	2008	2007
	Rp	Rp
Proyek Rusun Karet Tengsin	61,128,920	95,382,800
Proyek Kantor Bupati Tn Bumbu	58,815,859	--
Proyek Jl Karang Ampel Cirebon	53,101,492	--
Proyek Lingkar Kudus & Rembang	51,178,263	54,135,784
Proyek Rusunawa Kota Nunukan	--	56,188,278
Proyek Rusun Kapuk Muara	--	103,234,077
Proyek Penataan Taman Persija	--	244,495,533
Proyek Longsoran Tol Cikampek	--	512,686,899
Proyek Kantor Bupati Kampar	--	99,941,872
Proyek Jl Sekayu Mangun Jaya	--	303,141,348
Proyek Atap Bandara Hasanuddin	--	138,315,195
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 Juta)	551,155,547	478,601,073
<b>Jumlah</b>	<b>4,504,228,735</b>	<b>2,565,514,625</b>

**20. Perpajakan**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

	2008	2007
	Rp	Rp
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Penghasilan Badan		
Tahun 2006	3,563,236,274	3,639,352,214
Tahun 2005	--	--
Tahun 2000	--	21,154,068
Tahun 1999	--	520,865
Tahun 1998	--	5,536,300
Pajak Pertambahan Nilai	20,595,666,972	14,227,657,155
Sub Jumlah	<u>24,158,903,246</u>	<u>17,894,220,602</u>
	2008	2007
	Rp	Rp
<b>Perusahaan Anak</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	827,303,562	686,896,885
Pasal 28	791,703,260	460,530,229
Pasal 29	1,700,674,618	651,724,691
Pajak Pertambahan Nilai	7,789,907,083	2,061,572,887
Sub Jumlah	<u>11,109,588,523</u>	<u>3,860,724,692</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>35,268,491,769</u></b>	<b><u>21,754,945,294</u></b>

Pajak penghasilan lebih bayar tahun 1998, 1999 dan 2000 merupakan selisih saldo antara Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) yang diterima Perusahaan dengan pencatatan Perusahaan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**b. Hutang Pajak**

	2008 Rp	2007 Rp
<b>Perusahaan Induk</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	184,360,271	98,764,632
Pasal 23	651,969,106	486,173,044
Pajak Penghasilan Final	6,939,778	10,210,833
Pajak Pertambahan Nilai	1,144,808,356	--
Sub Jumlah	<u>1,988,077,511</u>	<u>595,148,509</u>
<b>Perusahaan Anak</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	639,022,817	315,095,089
Pasal 23	322,031,566	98,309,114
Pasal 25	684,725	23,159,390
Pasal 29	8,997,278,109	4,819,879,737
Pasal 29 Tahun 2006	925,536,400	3,746,099,313
Pasal 29 Tahun 2005	48,567,900	48,567,900
Pasal 29 Tahun 2004	25,871,400	25,871,400
Pajak Pertambahan Nilai	10,721,533,340	7,685,782,885
STP & SKPKB	785,662,045	554,225,630
Sub Jumlah	<u>22,466,188,302</u>	<u>17,316,990,457</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>24,454,265,813</u></u>	<u><u>17,912,138,966</u></u>

**c. (Beban) / Manfaat Pajak Penghasilan**

	2008 Rp	2007 Rp
Kini	(9,396,713,544)	(6,080,181,982)
Tangguhan	463,046,816	313,847,658
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>	<u><u>(8,933,666,728)</u></u>	<u><u>(5,766,334,324)</u></u>

**d. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Laba Akuntansi Sebelum Taksiran		
Pajak Penghasilan	32,527,041,387	17,023,586,775
Laba (Rugi) Bagian Perusahaan Anak		
Sebelum Pajak Penghasilan	(22,112,606,538)	(14,551,578,778)
Pembatalan Eliminasi Rugi Perusahaan Anak	14,618,026,039	1,518,615,383
<i>Goodwill</i>	388,497,445	178,969,547
	<u>25,420,958,334</u>	<u>4,169,592,927</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
Beda Waktu		
Penyusutan Aktiva Tetap	214,711,090	(384,672,150)
	<u>214,711,090</u>	<u>(384,672,150)</u>
Beda Tetap		
Beban Telpn Pegawai	38,924,400	33,634,551
Iuran Keanggotaan - Golf	50,956,999	6,072,000
Karangan Bunga	4,925,000	12,850,000
Sumbangan	3,000,000	4,750,000
Pendapatan Sewa	(32,536,987)	(52,056,050)
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi	(14,618,026,039)	(1,518,615,383)
Pendapatan Bunga	(2,733,557,737)	(1,126,712,448)
	<u>(17,286,314,364)</u>	<u>(2,640,077,330)</u>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak		
Perusahaan	8,349,355,060	1,144,843,447
Perusahaan Anak	22,989,690,087	19,139,096,493
	<u>31,339,045,146</u>	<u>20,283,939,940</u>
Taksiran Pajak Penghasilan		
Perusahaan	(2,487,306,518)	(325,953,034)
Perusahaan Anak	(6,909,407,026)	(5,754,228,948)
	<u>(9,396,713,544)</u>	<u>(6,080,181,982)</u>

e. **Pajak Tangguhan**

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan perusahaan anak adalah sebagai berikut:

Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan	31-Dec-06 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Rp	31-Mar-07 Rp	31-Dec-07 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Rp	31-Mar-08 Rp
<b>Perusahaan</b>						
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pensiun	315,647,865	--	315,647,865	--	--	--
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pesangon	791,056,593	--	791,056,593	1,027,913,454	--	1,027,913,454
Penyusutan Aktiva Tetap	9,589,745,212	(115,401,645)	9,474,343,567	9,099,472,229	64,413,327	9,163,885,556
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	--	7,502,682,078	8,847,353,225	--	8,847,353,225
	<u>10,696,449,670</u>	<u>(115,401,645)</u>	<u>18,083,730,103</u>	<u>18,974,738,908</u>	<u>64,413,327</u>	<u>19,039,152,235</u>
<b>Perusahaan Anak</b>						
Penyusutan Aktiva Tetap	892,937,910	439,636,981	1,332,574,891	1,482,296,138	405,386,993	1,887,683,131
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	--	--	--	(62,914,087)	--	(62,914,087)
Penghapusan Aktiva Tetap	--	--	--	19,036,664	--	19,036,664
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pesangon	3,337,568,059	--	3,337,568,059	4,116,008,266	--	4,116,008,266
Koreksi Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pesangon	--	--	--	110,729,475	--	110,729,475
Angsuran Sewa Guna Usaha	(3,673,382)	--	(3,673,382)	4,096,618	--	4,096,618
Penyisihan Piutang Raguragu	122,414,778	--	122,414,778	1,626,356,099	--	1,626,356,099
Penghapusan Piutang	--	--	--	(332,913,612)	--	(332,913,612)
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	--	--	--	93,294,932	--	93,294,932
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	--	3,828,075,089	3,828,075,089	--	3,828,075,089
	<u>4,349,247,365</u>	<u>439,636,981</u>	<u>8,616,959,435</u>	<u>10,884,065,582</u>	<u>405,386,993</u>	<u>11,289,452,575</u>
<b>Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan</b>	<u>15,045,697,035</u>	<u>439,636,981</u>	<u>26,700,689,538</u>	<u>29,858,804,490</u>	<u>405,386,993</u>	<u>30,328,604,810</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan	31-Dec-06	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	31-Mar-07	31-Dec-07	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	31-Mar-08
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Perusahaan Anak</b>						
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	--	--	--	952,458	--	952,458
Penyusutan Aktiva Tetap	(178,213,381)	(10,387,679)	(188,601,060)	(232,987,460)	(6,753,504)	(239,740,964)
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	1,865,002	--	1,865,002	65,507,183	--	65,507,183
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pesangon	--	--	--	23,806,035	--	23,806,035
Koreksi Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pesangon	--	--	--	66,893,430	--	66,893,430
	<u>(176,348,379)</u>	<u>(10,387,679)</u>	<u>(186,736,058)</u>	<u>(75,828,354)</u>	<u>(6,753,504)</u>	<u>(82,581,858)</u>
<b>Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan</b>	<u>(176,348,379)</u>		<u>(186,736,058)</u>	<u>(75,828,354)</u>		<u>(82,581,858)</u>
<b>Jumlah Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian</b>		<u>313,847,658</u>		<u>463,046,816</u>		

**21. Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi**

	2008 Rp	2007 Rp
<b>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</b>		
Perumahan Bumi Serpong Damai	87,385,000	--
Proyek Cordova Tower	15,398,028	--
Perumahan Bintaro Jaya	4,750,000	--
Sub Jumlah	<u>107,533,028</u>	--
<b>Pihak Ketiga</b>		
Proyek Emporium Pluit Mall	1,385,000,000	--
Proyek Kuningan Place	1,068,616,075	--
Proyek Deutsche Bank	363,750,000	--
Proyek Senayan City	283,083,912	267,604,409
Proyek Medic One	249,833,223	--
Proyek Kantor Indika Inti Energi	175,086,576	--
Proyek Menara Batavia	131,980,050	--
Proyek PLTA Singkarak	--	109,254,264
Proyek Pac Cipta Karya - Lippo	--	115,954,272
Proyek Matin Perkasa LSP	--	170,407,263
Proyek IBM Indonesia	--	6,431,565,128
Proyek Bintaro Jaya	--	379,700,000
Lainnya ( masing-masing dibawah Rp 100 juta )	1,743,771,984	1,095,226,168
Sub Jumlah	<u>5,401,121,820</u>	<u>8,569,711,504</u>
<b>Jumlah</b>	<u>5,508,654,848</u>	<u>8,569,711,504</u>



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**22. Hutang Lain-lain**

	2008 Rp	2007 Rp
<b>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</b>		
JO Jaya Lampiri (Proyek FO Yos Sudarso)	7,000,000,000	28,488,062
JO Utama Karya-Istaka Karya-Jaya (Cirebon)	40,179,638	--
Pemegang Saham	--	1,090,000,000
JO Istaka Karya	--	19,766,167
Sub Jumlah	<u>7,040,179,638</u>	<u>1,138,254,229</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Aspal	6,191,153,860	2,563,991,517
PT Karya Celcon	2,784,300,000	--
Bachtiar Lasiman	1,250,000,000	--
PT Jaya Sentrikom Indonesia	1,248,455,672	1,748,455,672
Handling Equipment	261,557,621	381,752,131
Titipan Customer	781,699,272	1,334,912,192
PT Exagrafindo	10,687,500	--
PT Gemilang Gemala Borneo Perkasa	--	12,250,600
PT Wirapaya	--	2,750,000
PT Otto Multi Artha	--	162,079,927
Lain-lain	4,815,293,968	1,579,157,271
Sub Jumlah	<u>17,343,147,893</u>	<u>7,785,349,310</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>24,383,327,531</u></u>	<u><u>8,923,603,539</u></u>

Hutang lain-lain kepada Bachtiar Lasiman adalah pinjaman dana untuk kegiatan operasional JBI terutama di Surabaya.

Hutang kepada PT Jaya Sentrikom Indonesia merupakan hutang atas pinjaman dana yang diterima oleh perusahaan anak (JBI) untuk keperluan/kegiatan operasional JBI.

**23. Pendapatan Diterima Dimuka**

Pendapatan diterima dimuka merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima perusahaan anak dengan rincian sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
<b>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</b>		
Proyek JI & Sal Adora Permata	--	105,444,152
Proyek JI Cluster Emerald	--	91,394,262
Proyek Cluster Vania	--	33,129,299
Proyek JI Menteng Residence	--	27,925,839
Proyek Kolektor Emerald	--	14,138,568
Proyek Taman Permata 2 Extention	--	9,856,496
Sub Jumlah	<u>--</u>	<u>281,888,616</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
Proyek Kantor Pemda Kepri	23,090,909,091	--
Proyek Banjir Kanal Timur	23,040,032,727	--
Proyek Kantor Bupati Tn Bumbu	4,545,454,545	--
Proyek Jl Mandrehe Sirombu Nias	4,051,864,033	--
Proyek Gd Serbaguna Bearu	3,609,133,091	--
Proyek Gd Kantor DPRD Inhil	3,149,849,382	--
Proyek Jl Santan - Bontang VII	2,147,727,273	--
Uang Muka Penjualan	2,071,349,691	1,053,431,373
PT Mitra Pondasi Tama	1,300,167,000	--
Proyek Jl Sekayu Mangun Jaya	1,171,058,288	5,852,238,846
PT Nusa Raya Cipta	999,677,160	--
PT Tunas Apresind	770,164,609	734,644,682
Proyek Kantor Bupati Kampar	578,133,086	4,704,878,217
PT Totalindo	573,870,955	--
PT Bukit Kapur Reksa	517,674,240	--
PT Jaya Pacific P	500,000,000	--
PT Sinar Intiberkah Sejahtera	--	504,407,600
PT Sinar Bahagia Persada	--	1,066,610,025
PT Prambanan Dwipaka	--	503,118,000
PT Nagamas Palmoil Lestari	--	1,457,808,000
PT Bebe Trijaya Barutama	--	545,030,640
Proyek Longsoran Tol Cikampek	--	532,263,647
Proyek Jl Sei Hanyu Muara Laung	--	1,763,401,836
Proyek Jl Muara Teweh KM 50	--	1,762,568,727
Proyek Jl Kerang Segendang - T Aru III	--	758,449,182
Proyek Jl Flores - Bontang Lestari	--	1,818,181,818
Proyek Gedung DPRD Inhil	--	7,749,881,091
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)	8,268,073,186	4,822,416,439
Sub Jumlah	<u>80,385,138,358</u>	<u>35,629,330,123</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>80,385,138,358</b></u>	<u><b>35,911,218,739</b></u>

**24. Beban yang Masih Harus Dibayar**

	2008 Rp	2007 Rp
Proyek	206,682,697,592	85,535,901,659
Kontrak	19,469,591,634	11,099,707,682
Beban Angkutan	14,727,723,741	7,953,820,604
Biaya Operasional	5,094,681,106	2,601,186,091
Dana Pensiun	1,208,285,259	510,103,155
Beban Pemeliharaan	721,993,321	1,148,960,878
Beban Bunga	361,395,833	41,979,167
Jasa Professional	278,400,000	214,591,473
Pegawai	220,163,025	173,283,629
Jasa Produksi & Bonus	210,274,585	1,646,377,959
Bunga Pertamina	--	2,363,255,447
Lain-lain	2,465,820,274	1,780,314,031
<b>Jumlah</b>	<u><b>251,441,026,370</b></u>	<u><b>115,069,481,775</b></u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

Beban yang masih harus dibayar atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Beban yang masih harus dibayar atas kontrak merupakan beban yang terutang karena adanya pekerjaan yang telah diselesaikan oleh sub kontraktor berdasarkan Berita Acara Penyelesaian.

Bunga Pertamina yang masih harus dibayar merupakan pencadangan atas bunga pinjaman Pertamina berdasarkan surat perjanjian penyelesaian hutang stasiun pengisian dan pengangkutan BULK elpiji (SPPBE) No.178/E20000/2006-S3 dan berita acara pengakuan hutang No.14/BAPH/E23800/2005-S3 antara Pertamina dan perusahaan anak (JTI).

Beban yang masih harus dibayar atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak (JTI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

**25. Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**

	2008 Rp	2007 Rp
<b>Hutang Bank</b>		
PT Bank Niaga Tbk	30,203,629,870	34,063,114,298
PT Bank Central Asia Tbk	19,414,474,778	9,193,875,163
PT Bank Bumiputera Tbk	--	3,000,000,000
<b>Hutang Lembaga Keuangan Lainnya</b>		
Merchant Traders Investments	2,662,678,058	3,743,756,200
Sub Jumlah	<u>52,280,782,706</u>	<u>50,000,745,661</u>
<b>Hutang Bank</b>		
<i>Dikurangi</i> : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun		
<b>Hutang Bank</b>		
PT Bank Niaga Tbk	30,203,629,870	34,063,114,298
PT Bank Central Asia Tbk	18,831,141,447	6,916,097,384
PT Bank Bumiputera Tbk	--	1,000,000,000
<b>Hutang Lembaga Keuangan Lainnya</b>		
Merchant Traders Investments	2,662,678,058	3,743,756,200
Sub Jumlah	<u>51,697,449,375</u>	<u>45,722,967,882</u>
<b>Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang</b>	<u><u>583,333,331</u></u>	<u><u>4,277,777,779</u></u>

**PT Bank Niaga Tbk**

(i) Berdasarkan perjanjian kredit No.007/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 22 Januari 2007, JTI memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Jenis Fasilitas : Modal Kerja  
Plafon : Rp 31.000.000.000  
Tingkat Suku Bunga : 15,5% per tahun (*floating rate*)  
Jatuh Tempo : 11 Januari 2008

Melalui perjanjian kredit No.046/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 11 Januari 2008, PT Bank Niaga Tbk memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan 11 Januari 2009.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

- (ii) Berdasarkan perjanjian kredit No.008/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 22 Januari 2007, JTI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berupa:

Jenis Fasilitas : Rekening Koran  
Plafon : Rp 3.000.000.000  
Tingkat Suku Bunga : 16% per tahun (*floating rate*)  
Jatuh Tempo : 11 Januari 2008

Melalui perjanjian kredit No.049/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 11 Januari 2007, PT Bank Niaga Tbk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 11 Januari 2009.

- (iii) Berdasarkan perjanjian kredit No.010/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 22 Januari 2007, JTI memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Jenis Fasilitas : L/C Atas Unjuk dan/atau L/C Berjangka  
Plafon : setinggi-tingginya ekuivalen Rp 6.000.000.000  
Komisi : *Opening Fee* dan *Amendment Fee* sebesar 0,25% dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat pembukaan atau perubahan Akseptasi *Fee* sebesar 1% per tahun dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat akseptasi  
Jatuh Tempo : 11 Januari 2008

Melalui perjanjian kredit No.047/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 22 Januari 2007, PT Bank Niaga Tbk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 Januari 2009.

- (iv) Berdasarkan perjanjian kredit No.052/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 11 Januari 2006 JTI memperoleh fasilitas berupa:

Jenis Fasilitas : Bank Garansi  
Plafon : Rp 50.000.000.000  
Komisi : 1,20% per tahun atau minimum Rp 500.000 per penarikan  
Jatuh Tempo : 11 Januari 2008

Melalui perjanjian kredit No.048/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 11 Januari 2008, PT Bank Niaga Tbk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 Januari 2009. JTI menggadaikan hak atas rekening deposito pada PT Bank Niaga Tbk, selain jaminan-jamian di bawah ini.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa :

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391, dengan nilai Rp 8.339.000.000 atas nama JTI yang terletak di Jalan Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194, terdaftar atas nama JTI senilai Rp 1.717.000.000 yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Kaveling J-51 Cibitung - Bekasi;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352, atas nama JTI senilai Rp 248.000.000 yang terletak di Cilacap - Jawa Tengah;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 2.104.000.000 yang terletak di Bogor - Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6188, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 6.753.000.000 yang terletak di Kelapa Gading - Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45, terdaftar atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 4.090.000.000 yang terletak di Bantar Gebang - Bekasi;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan atas produksi instalasi aspal curah milik PT Sarana Bitung Utama yang terletak di Bitung, Sulawesi Utara senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik PT Toba Gena Utama yang terletak di Belawan, Sumatera Utara senilai Rp 5.000.000.000;

## PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik JTI yang terletak di Cirebon, Jawa Barat senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas 37 (tiga puluh tujuh) unit kendaraan bermotor milik JTI senilai Rp 6.000.000.000; dan
- Jaminan fidusia atas piutang usaha JTI senilai Rp 40.000.000.000, termasuk *Assignment of Proceed Contract*.

Terdapat berbagai pembatasan dari PT Bank Niaga Tbk, dimana JTI tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Niaga Tbk, antara lain sebagai berikut:

- Menjual atau memindahkan hak kepemilikan JTI kepada Pihak Ketiga;
- Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal;
- Mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham JTI; dan
- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, reorganisasi dan pembubaran JTI.

Saldo hutang bank JTI dari Bank Niaga Tbk per tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 21.991.503.905 dan Rp 16.808.196.349.

(v). Pada tanggal 15 September 2003, JTN memperoleh fasilitas berupa:

- a. Fasilitas : Pinjaman Transaksi Khusus I  
Plafond : Rp 4.750.000.000  
Jangka Waktu : 4 (empat) tahun sejak fasilitas dicairkan (24 September 2003 s/d 23 September 2007)  
Tingkat Bunga : 16% per tahun (*subject to change*)

Fasilitas ini bersifat *on liquidation basis*, artinya setiap penarikan fasilitas akan menurunkan plafond fasilitas sejumlah yang sama dan tidak dapat dipakai kembali. Fasilitas ini telah dilunasi pada September 2007.

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I adalah:

- Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan di Jl. Johar No.10, Menteng;
- Jaminan fidusia atas seluruh persediaan JTN yang terletak di Jl. Johar No.10, Menteng.
- Jaminan fidusia atas seluruh piutang JTN; dan
- Jaminan fidusia atas rekening koran dan surat kuasa pencairan atas rekening koran.

- b. Fasilitas : Pinjaman Transaksi Khusus II  
Plafond : Rp 6.000.000.000  
Jangka Waktu : 4 (empat) tahun sejak fasilitas dicairkan (24 September 2003 s/d 23 September 2007)  
Tingkat Bunga : Deposito 3 bulan + 2 % per tahun

Fasilitas ini bersifat *on liquidation basis*, artinya setiap penarikan fasilitas akan menurunkan plafond fasilitas sejumlah yang sama dan tidak dapat dipakai kembali. Fasilitas ini telah dilunasi pada September 2007.

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi II dari PT Bank Niaga Tbk berupa deposito senilai Rp 6.000.000.000 yang merupakan deposito milik pemegang saham beserta surat kuasa pencairannya.

## PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

(vi). Pada tanggal 6 Oktober 2006, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk yang diperpanjang dengan perjanjian No. 009/AMD/MDC/JKT/08 tanggal 21 Januari 2008, di mana Perusahaan mendapatkan penambahan plafond dan perpanjangan fasilitas pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk sebagai berikut:

a.	Fasilitas	:	Pinjaman Transaksi Khusus III – Penambahan dan Perpanjangan
	Plafond Awal	:	Rp 15.000.000.000
	Penambahan	:	Rp 10.000.000.000
	Plafond Baru	:	Rp 25.000.000.000
	Jatuh Tempo	:	12 Oktober 2008
	Provisi	:	0,75% per tahun
	Tingkat Bunga	:	11,5% per tahun (subject to change)

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi III dari PT Bank Niaga Tbk adalah:

- Jaminan fidusia tagihan atas proyek yang dibiayai minimal 125% dari plafond pinjaman;
- Jaminan fidusia atas seluruh persediaan Perusahaan berupa *equipment* dan *sparepart* York, Liebert, Nohmi dan Avaya senilai Rp 3.000.000.000; dan
- Jaminan fidusia atas piutang Perusahaan kepada pembeli atau pengguna jasa senilai Rp 15.000.000.000.

b. Berdasarkan perjanjian No. 415/CBG/JKT/2003 tanggal 24 September 2003, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No. 460/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 11 September 2007 dengan rincian sebagai berikut:

	Fasilitas	:	Pinjaman Tetap - Perpanjangan
	Plafond	:	Rp 3.000.000.000
	Jatuh Tempo	:	23 September 2008
	Provisi	:	0,75% per tahun
	Tingkat Bunga	:	11,5% per tahun ( <i>subject to change</i> )

c. Berdasarkan perjanjian No. 414/CBG/JKT/2003 tanggal 24 September 2003, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No. 461/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 11 September 2007 dengan rincian sebagai berikut:

	Fasilitas	:	Pinjaman Rekening Koran - Perpanjangan
	Plafond	:	Rp 3.000.000.000
	Jatuh Tempo	:	23 September 2008
	Provisi	:	0,75% per tahun
	Tingkat Bunga	:	12% per tahun ( <i>subject to change</i> )

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Tetap dan Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Niaga Tbk adalah:

- Tanah dan bangunan di Jl. Johar No.10, Menteng;
- Jaminan fidusia atas seluruh persediaan di Jl. Johar No.10, Menteng senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas rekening koran beserta surat kuasa pencairannya senilai Rp 1.000.000.000; dan
- Jaminan fidusia atas tagihan JTN kepada kreditur beserta surat kuasa pencairannya senilai Rp 20.000.000.000.

## PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

- d. Fasilitas *overdraft* rekening koran tersebut digunakan untuk pinjaman modal kerja, fasilitas ini bersifat Garansi (BG) dari PT Bank Niaga Tbk yaitu untuk menggunakan fasilitas L/C dan/atau Fasilitas BG dan/atau fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (Fasilitas SKBDN) secara bersama-sama setinggi-tingginya Rp 35.000.000.000 melalui perjanjian No. 008/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 21 Januari 2008 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas	:	Bank Garansi-Interchangeable CC Lines (Sight / Usance LC & SKBDN)
Plafond Awal	:	Rp 20.000.000.000
Penambahan	:	Rp 15.000.000.000
Plafond Baru	:	Rp 35.000.000.000
Jatuh Tempo	:	23 September 2008

Fasilitas ini digunakan untuk penerbitan *Bid Bond, Performance Bond, Advance Payment Bond, Payment Bond, Maintenance Bond, Retention Bond* dan *Custom Bond* dan juga merupakan fasilitas Impor AC dan *Refrigeration Systems, AC & UPS Systems, PABX, Fire Alarm & Fighting Systems*.

Terdapat berbagai pembatasan untuk seluruh jenis fasilitas yang diperoleh dari PT Bank Niaga Tbk, dimana JTN diharuskan memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Niaga Tbk, antara lain sebagai berikut:

- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan;
- Mengubah susunan pemegang saham;
- Mengubah susunan direksi;
- Melakukan investasi atau *capital expenditure* baru;
- Menyewakan sebagian / seluruh aset dalam bentuk apapun selain yang telah dijaminkan kepada para *existing* kreditur;
- Menjaminkan sebagian / seluruh aset dalam bentuk apapun selain yang telah dijaminkan kepada para *existing* kreditur;
- Membuat perjanjian dengan pihak lain yang memberikan akibat material kepada PT Bank Niaga Tbk; dan
- Membagikan dividen kepada pemegang saham sampai pinjaman PT Bank Niaga Tbk dilunasi.

Saldo hutang bank JTN dari Bank Niaga Tbk per tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 8.212.125.965 dan Rp 17.254.917.949.

### PT Bank Central Asia Tbk

- (i) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006 dan perpanjangannya, Perusahaan Anak, PT Sarana Lombok Utama (SLO), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa:

- a. Jenis fasilitas : Kredit Lokal -1 (K/L)  
Plafon : Rp 5.000.000.000  
Jangka Waktu : 9 (sembilan) bulan  
Tingkat suku bunga : 11% p.a (*floating rate*)  
Provisi : 0,5% per tahun  
Denda : 0,5% per bulan
- b. Jenis fasilitas : Kredit Investasi (K/I)  
Plafon : Rp 1.916.666.667  
Tingkat suku bunga : 11% p.a (*floating rate*)  
Jatuh tempo : 23 Agustus 2009  
Provisi : 0,5% per bulan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

Fasilitas kredit tambahan:

Jenis fasilitas	: Kredit Lokal - 2 (K/L-2)
Plafon	: Rp 5.000.000.000
Jangka Waktu	: Sejak perjanjian kredit ditandatangani sampai 11 Oktober 2008
Tingkat suku bunga	: 11% p.a ( <i>floating rate</i> )
Provisi	: 0,5% per tahun
Denda	: 0,5% per bulan

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa :

- 1 (satu) unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat;
- Mesin dan Peralatan;
- Tanki aspal dan solar;
- 7 unit kendaraan bermotor;
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 5.000.000.000; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 1.000.000.000.

- (ii) Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 16 September 2005 dari Notaris Evonne B. Sinyal, SH, tentang perjanjian kredit dan perpanjangannya, PT Sarana Lampung Utama (SLU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berupa:

Jenis fasilitas	: Kredit Lokal (K/L)
Plafon	: Rp 3.000.000.000
Tingkat suku bunga	: 11,5% p.a ( <i>floating rate</i> )
Jatuh tempo	: 6 September 2007
Provisi	: 0,5%

Jenis fasilitas	: Time Loan Revolving (T/L Rev)
Plafon	: Rp 500.000.000
Tingkat suku bunga	: 11% p.a ( <i>floating rate</i> )
Jatuh tempo	: 18 Nopember 2007
Provisi	: 0,5%

Jenis fasilitas	: Kredit Investasi (K/I)
Plafon	: Rp 833.333.333
Tingkat suku bunga	: 11,5% p.a ( <i>floating rate</i> )
Jatuh tempo	: 18 Nopember 2008
Provisi	: 1 %

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa :

- Bangunan kantor senilai Rp 371.000.000
- Mesin dan Peralatan senilai Rp 4.108.000.000;
- Kendaraan Bermotor senilai Rp 1.240.000.000;
- Persediaan aspal curah senilai Rp 3.500.000.000; dan
- Piutang usaha sebesar Rp 2.000.000.000.

Saldo hutang bank JTI dan Perusahaan anak dari Bank Central Asia Tbk per tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 14.427.243.910 dan Rp 9.193.875.163.



## **PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

- (iii) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 30233 tanggal 26 November 2007, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. sebesar Rp 2.500.000.000. Perjanjian tersebut mengalami perubahan melalui Perubahan Perjanjian Kredit No. 001/ADD/W10/XII/2007 tanggal 5 Desember 2007 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas	:	Kredit Lokal
Plafond Awal	:	Rp 2.500.000.000
Plafond Baru	:	Rp 5.000.000.000
Jatuh Tempo	:	25 Nopember 2008
Provisi	:	0,25% per tahun
Tingkat Bunga	:	bunga deposito + 1,25% per tahun.

Jaminan untuk fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk berupa 2 (dua) lembar bilyet deposito yang diterbitkan oleh BCA Kantor Cabang Utama Mangga Dua Raya, masing-masing senilai Rp 2.500.000.000, atas nama Bapak Ir. Indra Satria. Saldo pinjaman atas fasilitas di atas pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 4.987.230.868 dan nihil.

### **PT Bank Bumiputera Tbk – Kredit Modal Kerja**

Berdasarkan perjanjian kredit No.003/Lgl-PT/IX/1995 tanggal 28 September 1995, JBI memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 4.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 1 Januari 2004.

Berdasarkan Surat Perjanjian No.328/SRT-WBI/XII/2004 tanggal 8 Desember 2004, pihak PT Bank Bumiputera Tbk juga mengeluarkan Surat Pemberitahuan Penyelesaian Kredit (Restrukturisasi Kredit) yang mengharuskan JBI menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan Perjanjian Kredit No.003/Lgl-PT/IX/1995 tanggal 28 September 1995 beserta addendumnya (plafond sebesar Rp 4.000.000.000) dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

- Pinjaman tetap dirubah menjadi pinjaman transaksi khusus dengan struktur sebagai berikut:
  - Limit Kredit : Rp 4.000.000.000.
  - Jangka Waktu : 5 tahun
  - Bunga : 10% per tahun (untuk tahun pertama)  
15% per tahun (untuk tahun kedua sampai tahun kelima)
  - Grace Periode* : 1 tahun (tahun pertama)
- Menghapus seluruh bunga tertunggak sampai dengan 31 Mei 2004 sebesar Rp 711.666.669 dan denda sebesar Rp 188.111.117.
- Bunga kredit pinjaman tetap sebesar 10% p.a untuk tahun pertama dan 13% p.a untuk tahun berikutnya terhitung mulai 31 Mei 2004 sampai dengan dilakukan perpanjangan/perubahan struktur harus tetap dibayar.
- Penyelesaian kewajiban JBI dapat dipercepat jika pabrik milik JBI di Gresik, Jawa Timur telah laku terjual.
- Angsuran dilakukan setiap 3 bulan mulai tahun kedua sampai dengan tahun kelima sebesar Rp 250.000.000.

Apabila dalam realisasi pembayaran angsuran terjadi tunggakan sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut oleh JBI, maka persetujuan penyelesaian kredit ini dianggap tidak berlaku/batal dan penyelesaian fasilitas kredit akan dilakukan dengan menyerahkan secara langsung dan tanpa syarat jaminan berupa Setifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 3 dan 4, yaitu tanah dan bangunan yang terletak di desa Krilikan dan desa Banjaran, Kecamatan Denyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Berdasarkan addendum II No.177/BBP-JBI/KSL/Add/XII/2004 tanggal 23 Desember 2004, PT Bank Bumiputera Tbk memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 1 Januari 2010.

## **PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

### **Merchant Traders Investments**

PT Jaya Celcon Prima (JCP), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JBI memperoleh pinjaman dari PT Bank Jaya yang saat ini telah diambil alih oleh pemerintah dan telah di merger dengan PT Bank Danamon. Berdasarkan surat dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 4157/AMK-PAK I/BPPN/1002 tanggal 9 Oktober 2002, hutang tersebut telah beralih kepada Elsikon Pte Ltd, yang beralamat di 5 Shenton Way #37-02 UIC Building, Singapore.

BPPN dan pembeli hutang telah menandatangani Akta Perjanjian Jual Beli Piutang pada tanggal 6 September 2002 yang dilegalisasi oleh Notaris Rachmat Santosa, SH, di Jakarta dengan No. Legalisasi 25.197/2002/Leg ("AJBP") yang kemudian sesuai perjanjian pengalihan piutang (*cessie*) No. 32 tanggal 13 Nopember 2002 bahwa Merchant Traders Investments (MTI), suatu perseroan yang didirikan di Negara Republik Liberia dan berkantor di 80 Broad Street, Monrovia, Liberia mempunyai hak piutang sebesar Rp 5.321.179.280.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan di desa Cibadak, Kabupaten Tangerang sesuai dengan Hak Guna Bangunan No. 2 atas nama PT Prima Gapura Celcon Gas Beton Indonesia, mesin-mesin perusahaan dan jaminan pribadi dari para pemegang saham JCP.

Pada tahun 2004 JCP membayar sebagian hutangnya kepada MTI sebesar Rp 1.500.000.000 yang diperoleh dari pinjaman dari PT Bank NISP Tbk. Pada tahun 2005, JCP tidak melakukan pembayaran kepada MTI, sementara pada tahun 2006, JCP melakukan angsuran pembayaran sebesar Rp 265.359.670.

### **PT Bank Mizuho Indonesia (d/h Indonesia Da-Ichi Kangyo Bank) – Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd – Andemi Holdings Ltd – Kingsford Holdings Inc.**

Berdasarkan perjanjian kredit No.IDKB-RL/A 026 tanggal 22 Juni 1992, JDC memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia (d/h PT Indonesia Da-Ichi Kangyo Bank) ("Bank") berupa:

Jenis Fasilitas : *Revolving Loan*  
Plafon: USD 1,000,000  
Tingkat suku bunga : 0,625% diatas SIBOR  
Jatuh tempo : 22 Juni 1993

Perjanjian kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 28 Desember 1995, Bank meningkatkan plafon kredit menjadi USD 2,000,000 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 1996. JDC tidak mampu melunasi hutang tersebut sesuai waktu jatuh temponya, sehingga pada tanggal 27 Desember 1997, JDC menandatangani *Stand Agreement* untuk membayar hutang tersebut paling lambat pada tanggal 31 Maret 1998.

Pada tanggal 9 Maret 1998, Bank mengajukan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas belum dibayarnya pinjaman JDC terhadap Bank. Pada tanggal 16 September 1998, Perusahaan mengajukan Kontra Memori Banding ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Berdasarkan *Notice of Assignment* tanggal 13 Januari 2004, Bank telah mengalihkan hutang JDC kepada Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd.

Berdasarkan *Notice of Assignment* tanggal 21 Desember 2004 dari Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd., efektif mulai tanggal 22 Desember 2004, Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd. mengalihkan hutang Perusahaan kepada Andemi Holdings Ltd.

Berdasarkan *Notice of Assignment* tanggal 14 Januari 2005 dari Andemi Holdings Ltd., bahwa efektif mulai tanggal tersebut Andemi Holdings Ltd. mengalihkan hutang tersebut ke Kingsford Holdings Inc.

## **PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

### **Bank of Tokyo Mitsubishi – Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd – Andemi Holdings Ltd – Kingsford Holdings Inc.**

Pada tanggal 22 Pebruari 1992, perusahaan anak (JDC) memperoleh pinjaman jangka pendek dari Bank of Tokyo Mitsubishi ("Bank") berupa:

Jenis Fasilitas	: Modal Kerja ( <i>Working Capital</i> )
Plafon: USD 750,000	
Tingkat suku bunga	: 0,8125% diatas LIBOR
Jatuh tempo	: 31 Desember 1992.

Perjanjian kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 1 Januari 1997, Bank meningkatkan plafon kredit menjadi USD 5,700,000.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 1 Januari 1998, plafon kredit diturunkan menjadi USD 4,700,000 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 1998, namun JDC tidak dapat melunasi hutang tersebut pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan *Notice of Assignment* tanggal 23 September 2003, Bank telah mengalihkan hutang JDC kepada Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd.

Berdasarkan *Notice of Assignment* tanggal 21 Desember 2004 dari Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd. bahwa efektif mulai tanggal 22 Desember 2004, Lehman Brothers Commercial Corporation Asia Ltd. mengalihkan hutang Perusahaan kepada Andemi Holdings Ltd.

Berdasarkan *Notice of Assignment* tanggal 14 Januari 2005 dari Andemi Holdings Ltd. bahwa efektif mulai tanggal tersebut Andemi Holdings Ltd. mengalihkan hutang tersebut ke Kingsford Holdings Inc.

### **Kingsford Holdings Inc.**

Dengan adanya beberapa kali pengalihan hutang dari pihak kreditur, maka JDC memiliki kewajiban kepada Kingsford Holdings Inc. Besarnya hutang yang diakui oleh JDC pada saat pengalihan ke Kingsford Holdings Inc. adalah sebesar:

Hutang Pokok - <i>ex</i> PT Bank Mizuho Indonesia	: USD 1,750,000
Hutang Pokok - <i>ex</i> Bank of Tokyo Mitsubishi	: <u>USD 4,156,000</u>
	USD 5,906,000

Pada tanggal 22 Juni 2006, JDC membayar sebagian hutang sebesar USD 467,000 [yang diperoleh dari hasil penjualan aktiva tetap melalui fasilitas *Financial Leasing - Sales and Leaseback* (lihat Catatan 15)], sehingga pada tanggal 31 Desember 2006 saldo hutang JDC adalah sebesar USD 5,439,000 atau setara dengan Rp 49.059.780.000.

Pada tanggal 7 Pebruari 2007, PT Pembangunan Jaya dan Perusahaan mengambil alih hutang tersebut berdasarkan kurs 1 USD sama dengan Rp 9.400, sehingga saldo hutang yang diambil alih pada saat itu sebesar Rp 51.126.600.000 dengan pembagian Rp 29.000.000.000 menjadi porsi PT Pembangunan Jaya dan Rp 22.126.600.000 menjadi porsi Perusahaan. JDC mencatat rugi selisih kurs pada saat transaksi tersebut sebesar Rp 2.066.820.000.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) JDC tanggal 7 Pebruari 2007, disetujui bahwa atas pengambilalihan hutang tersebut, maka akan diberikan saham baru sejumlah 22.126.600 saham kepada Perusahaan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**26. Hutang Sewa Guna Usaha**

	2008 Rp	2007 Rp
<b>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</b>		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	5,088,684,473	4,864,668,287
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Oto Multi Artha	300,798,629	--
Sub Jumlah	<u>5,389,483,102</u>	<u>4,864,668,287</u>
<i>Dikurangi :</i>		
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun		
<b>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</b>		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	1,411,827,897	1,746,316,461
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Oto Multi Artha	172,267,627	--
Sub Jumlah	<u>1,584,095,524</u>	<u>1,746,316,461</u>
<b>Jumlah Hutang Sewa Guna Usaha</b>	<u><u>3,805,387,578</u></u>	<u><u>3,118,351,826</u></u>

JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(i) **Perjanjian Leasing No. LA 2004 - 003**

Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan ( <i>Capital Lease</i> )
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 1 Unit Mitsubishi Colt Diesel FE 6 Ban 120 PS
Nilai Perolehan	: Rp 153.250.000
Nilai Pembiayaan	: Rp 122.600.000
Uang Tanggungan	: Rp 30.650.000
Suku Bunga	: 14,5% per tahun
Jangka Waktu	: 19 Agustus 2004 - 18 Agustus 2007 (36 bulan)

JTI telah melakukan pelunasan atas hutang sewa guna usaha berdasarkan perjanjian (i) di atas.

(ii) **Perjanjian Leasing No. LA 2004 - 004**

Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan ( <i>Capital Lease</i> )
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 8 Unit Yale Forklift
Nilai Perolehan	: Rp 1.016.180.037
Nilai Pembiayaan	: Rp 914.500.000
Uang Tanggungan	: Rp 101.680.037
Suku Bunga	: 14,5% per tahun
Jangka Waktu	: 15 September 2004 - 14 September 2007 (36 bulan)

JTI telah melakukan pelunasan atas hutang sewa guna usaha berdasarkan perjanjian (ii) di atas.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

- (iii) **Perjanjian Leasing No. LA 2005 - 005**
- |                        |   |
|------------------------|---|
| Perusahaan Financing   | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama                    |
| Jenis Sewa Guna Usaha  | : Pembiayaan ( <i>Capital Lease</i> )             |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 1 Unit Mitsubishi Colt Diesel FE 303 Tahun 2005 |
| Nilai Perolehan        | : Rp 130.500.000                                  |
| Nilai Pembiayaan       | : Rp 104.400.000                                  |
| Uang Tanggungan        | : Rp 26.100.000                                   |
| Suku Bunga             | : 13,5% per tahun                                 |
| Jangka Waktu           | : 11 Juli 2005 - 10 Juli 2008 (36 bulan)          |
- (iv) **Perjanjian Leasing No. LA 2007 - 002**
- |                        |  |
|------------------------|--|
| Perusahaan Financing   | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama                                     |
| Jenis Sewa Guna Usaha  | : Pembiayaan ( <i>Capital Lease</i> )                              |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 8 Unit Yale Forklift dan 1 Unit Manitou Terrain Telescopic Handl |
| Nilai Perolehan        | : Rp 1.830.992.360   |
| Nilai Pembiayaan       | : Rp 1.647.000.000   |
| Uang Tanggungan        | : Rp 183.992.360   |
| Suku Bunga             | : 13% per tahun  |
| Jangka Waktu           | : 22 Juni 2007 - 21 Juni 2010 (36 bulan)                           |

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

- (v) **Perjanjian Leasing No. LA 2005 - 003**
- |                        |  |
|------------------------|--|
| Perusahaan Financing   | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama               |
| Jenis Sewa Guna Usaha  | : Pembiayaan ( <i>Capital Lease</i> )        |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 2 Unit Mitsubishi Colt Diesel FE 347, 2005 |
| Nilai Perolehan        | : Rp 283.500.000                             |
| Nilai Pembiayaan       | : Rp 283.500.000                             |
| Uang Tanggungan        | : Rp 31.500.000                              |
| Suku Bunga             | : 13,5% per tahun                            |
| Jangka Waktu           | : 10 Maret 2005 - 10 Maret 2008 (36 bulan)   |

PT Adi Gas Jaya Pratama (AGJP), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

- (vi) **Perjanjian Leasing**
- |                        |  |
|------------------------|--|
| Perusahaan Financing   | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama                               |
| Jenis Sewa Guna Usaha  | : Pembiayaan ( <i>Capital Lease</i> )                        |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 1 Unit Mitsubishi Colt Diesel FE 304, 1 Unit Isuzu Panther |
| Nilai Pembiayaan       | : Rp 170.800.000   |
| Suku Bunga             | : 14,511% per tahun  |
| Jangka Waktu           | : 6 Januari 2004 - 6 Januari 2007 (36 bulan)                 |

AGJP telah melakukan pelunasan atas hutang sewa guna usaha berdasarkan perjanjian (vi) di atas.

## PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Kenrope Utama (KU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(vii) Perjanjian Leasing No. 002004/02/23/06/2004	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan ( <i>Capital Lease</i> )
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 1 Unit Nissan Diesel PKD 211 HHRR
Nilai Pembiayaan	: Rp 250.000.000
Suku Bunga	: 14,50% per tahun
Jangka Waktu	: 12 Agustus 2004 - 12 Juli 2007 (35 bulan)

KU telah melakukan pelunasan atas hutang sewa guna usaha berdasarkan perjanjian (vii) di atas.

(viii) Perjanjian Leasing No. 002004/07/29/11/2004	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan ( <i>Capital Lease</i> )
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 1 Unit Nissan Diesel Truck PKC 311 CTNP
Nilai Pembiayaan	: Rp 252.000.000
Suku Bunga	: 14% per tahun
Jangka Waktu	: 15 Januari 2005 - 15 Desember 2007 (23 bulan)

KU telah melakukan pelunasan atas hutang sewa guna usaha berdasarkan perjanjian (viii) di atas.

JDC memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(ix) Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales &amp; Lease Back</i>
Nilai Perolehan	: USD 581,868
Nilai Pembiayaan	: USD 467,570
Uang Tanggungan	: USD 114,298
Nilai Sisa (Opsi Pembelian)	: USD 114,298
Tingkat Suku Bunga	: 8% per tahun ( <i>fixed rate</i> )
Jangka Waktu	: 22 Juni 2006 sampai dengan 22 Juni 2011 (60 bulan)

Berdasarkan perjanjian (ix) di atas, terdapat penjualan aktiva tetap berupa penjualan atas beberapa mesin dan peralatan pabrik concrete dengan harga jual sebesar USD 581,868 (lihat Catatan 15).

Berdasarkan pada perjanjian tersebut, nilai sisa (Opsi Pembelian) dijadikan sebagai uang tanggungan/*security deposit*. Perusahaan mencatat uang tanggungan sebesar USD 114,298 atau setara dengan Rp 1.049.941.428 pada aktiva lain-lain.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

JBI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(x)	Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
	Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales &amp; Lease Back</i>
	Nilai Perolehan	: Rp 1.089.000.000
	Nilai Pembiayaan	: Rp 980.100.000
	Uang Tanggungan	: Rp 108.900.000
	Nilai Sisa (Opsis Pembelian)	: Rp 108.900.000
	Tingkat Suku Bunga	: 13% per tahun ( <i>fixed rate</i> )
	Jangka Waktu	: 4 Mei 2007 sampai dengan 4 Mei 2011 (48 bulan)

Berdasarkan perjanjian (x) di atas, terdapat penjualan aktiva tetap berupa mesin dan peralatan dengan harga jual Rp 1.089.000.000.

(xi)	Perjanjian <i>leasing</i> No. CF-024-06-02002 tanggal 25 Agustus 2006	
	Perusahaan <i>Financing</i>	: PT Oto Multi Artha
	Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Capital Lease</i>
	Nilai Pembiayaan	: Rp 128.240.000
	Aktiva Sewa Guna Usaha	: 1 Unit Toyota Kijang Innova
	Tingkat Suku Bunga	: 10,39% per tahun
	Jangka Waktu	: 36 bulan
(xii)	Perjanjian <i>leasing</i> No. 01.100.106.00.127725.1 tanggal 28 Januari 2006	
	Perusahaan <i>Financing</i>	: PT Astra Sedaya Finance
	Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Capital Lease</i>
	Nilai Pembiayaan	: Rp 166.428.000
	Aktiva Sewa Guna Usaha	: 1 Unit Isuzu Panther
	Tingkat Suku Bunga	: 10,39% per tahun
	Jangka Waktu	: 36 bulan
(xiii)	Perjanjian <i>leasing</i> No. CF.024.05.02158 tanggal 27 Juni 2005	
	Perusahaan <i>Financing</i>	: PT Oto Multi Artha
	Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Capital Lease</i>
	Nilai Pembiayaan	: Rp 113.600.000
	Aktiva Sewa Guna Usaha	: 1 Unit Isuzu Panther
	Tingkat Suku Bunga	: 8,30% per tahun
	Jangka Waktu	: 36 bulan
(xiv)	Perjanjian <i>leasing</i> No. CF.024.05.02973 tanggal 28 September 2005	
	Perusahaan <i>Financing</i>	: PT Oto Multi Artha
	Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Capital Lease</i>
	Nilai Pembiayaan	: Rp 115.600.000
	Aktiva Sewa Guna Usaha	: 1 Unit Isuzu Panther
	Tingkat Suku Bunga	: 11,96% per tahun
	Jangka Waktu	: 36 bulan

## PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

### 27. *Convertible Bond*

	2008 Rp	2007 Rp
Deltaville Investment Ltd.	--	45,456,084,502
Kingsford Holdings Inc.	--	22,126,600,000
<b>Jumlah</b>	--	<b>67,582,684,502</b>

#### Deltaville Investment Ltd.

Pada tanggal 13 Desember 2002, sesuai dengan *Convertible Bond Subscription Agreement*, JTI menerbitkan *Convertible Bond* kepada Cityview Properties Ltd. sebesar Rp 45.456.084.502 yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2007.

Berdasarkan *Assignment Agreement* tanggal 15 Januari 2003 antara Cityview Properties Ltd. dengan Deltaville Investment Ltd., seluruh hak dan kewajiban yang melekat pada *Convertible Bond* beralih kepada Deltaville Investment Ltd. Sejak tanggal tersebut, hutang JTI beralih kepada Deltaville Investment Ltd.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham JTI tanggal 25 Januari 2007, Perusahaan mengambil alih sebagian hutang JTI senilai Rp 45.456.100.00 dari Deltaville Investment Ltd. dengan kompensasi saham pada JTI sebanyak 45.456.100 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.

Atas pengalihan hutang tersebut, Perusahaan membuat "*Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement*" dengan Deltaville Investment Ltd. mengenai penerbitan *Convertible Bond* oleh Perusahaan dengan nomor sertifikat JKMP-MCB-0001 sebesar Rp 45.456.084.000, yang diterbitkan tanggal 7 Pebruari 2007 dan jatuh tempo pada tanggal 7 Pebruari 2012.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JTI tanggal 27 Juli 2007, rapat menyetujui peningkatan modal disetor yang berasal dari pengalihan atas hutang *Convertible bond* kepada Perusahaan sebesar Rp 45.456.084.000.

#### Kingsford Holdings Inc.

JDC memiliki hutang kepada Kingsford Holdings Inc. (lihat Catatan 25). Pada tanggal 7 Pebruari 2007, PT Pembangunan Jaya dan Perusahaan mengambil alih hutang tersebut berdasarkan kurs 1 USD sama dengan Rp 9.400, sehingga saldo hutang yang diambil alih pada saat itu adalah Rp 51.126.600.000 dengan pembagian Rp 29.000.000.000 menjadi porsi PT Pembangunan Jaya dan Rp 22.126.600.000 menjadi porsi Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 19 September 2007, yang telah diaktakan berdasarkan Akta No. 142 *juncto* 143 *juncto* 144 tanggal 24 September 2007 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH, RUPSLB antara lain menyetujui untuk mengeluarkan sejumlah 372.606.925 saham dalam rangka konversi *Mandatory Convertible Bonds* (lihat Catatan 21) yang akan diambil bagian oleh:

- Deltaville Investment Ltd. sejumlah 284.100.525 saham; dan
- Kingsford Holdings Inc. sejumlah 88.506.400 saham.



## PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

### 28. Laba Ditangguhkan

Laba ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aktiva tetap perusahaan anak (JTI, JBI dan JDC) dari transaksi sewa guna usaha *Sales and Leaseback* dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aktiva yang disewagunakannya.

	2008 Rp	2007 Rp
Laba Ditangguhkan	5,348,556,351	5,348,556,351
Penambahan selama Tahun Berjalan	99,000,000	--
<i>Dikurangi: Amortisasi</i>	<u>(1,880,244,724)</u>	<u>(802,283,453)</u>
Jumlah	<u><u>3,567,311,627</u></u>	<u><u>4,546,272,898</u></u>

Mutasi amortisasi laba ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Saldo Awal	1,612,816,906	534,855,635
Amortisasi selama Tahun Berjalan	267,427,818	267,427,818
Saldo Akhir	<u><u>1,880,244,724</u></u>	<u><u>802,283,453</u></u>

### 29. Modal Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 September 2007, yang telah diaktakan berdasarkan Akta No. 142 *juncto* 143 *juncto* 144 tanggal 24 September 2007 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.C-00676 HT.01.04-TH.2007 tanggal 9 Oktober 2007 sebagai berikut:

- a. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari Rp 209.380.000.000 menjadi Rp 226.292.665.000.
- b. Menyetujui untuk mengeluarkan saham Perusahaan sejumlah 169.126.650 saham baru.
- c. Menyetujui untuk mengeluarkan sejumlah 372.606.925 saham dalam rangka konversi *Mandatory Convertible Bonds* (lihat Catatan 27) yang akan diambil bagian oleh:
  - Deltaville Investment Ltd. sejumlah 284.100.525 saham; dan
  - Kingsford Holdings Inc. sejumlah 88.506.400 saham.
- d. Menyetujui penawaran umum perdana Perusahaan dan kemudian melakukan penawaran dan penjualan saham-saham baru Perusahaan kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dengan jumlah maksimal 300.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- e. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk berdasarkan ketentuan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-13/PM/1997.
- f. Rapat memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang menjabat pada saat RUPSLB serta mengangkat dan mengesahkan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi baru.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-20/BEI.PSJ/P/12-2007 tanggal 6 Desember 2007, Perusahaan telah mencatatkan penambahan saham hasil konversi obligasi dalam rangka pengkonversian *Mandatory Convertible Bond* yang diterbitkan oleh Perusahaan sebesar 372.606.925 saham.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2008 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2008			
	Jumlah Saham Khusus	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya	--	1,985,917,550	67.65%	198,591,755,000
Ir. Ciputra	--	65,105,760	2.22%	6,510,576,000
PT. Budimulia Investama	--	37,629,340	1.28%	3,762,934,000
PT. Penta Cosmopolitan Corporation	--	37,629,340	1.28%	3,762,934,000
Ir. Soekrisman	--	29,597,070	1.01%	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	--	29,504,760	1.01%	2,950,476,000
Melliani Florence Wisnu H.	--	18,935,520	0.65%	1,893,552,000
Ir. Edmund Eddy Sutisna	--	15,591,850	0.53%	1,559,185,000
Ir. Alex Purnawan	--	15,591,850	0.53%	1,559,185,000
Ir. Indra Satria, SE	--	4,861,210	0.17%	486,121,000
Drs. H. Moh. Slamet B	--	4,054,730	0.14%	405,473,000
Henny Subrata, SH	--	3,564,880	0.12%	356,488,000
Sukardjo H.S, SH	--	3,564,540	0.12%	356,454,000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	--	3,277,250	0.11%	327,725,000
Ir. Susilo Dewanto	--	1,607,670	0.05%	160,767,000
Tatit Dharmawati	--	1,567,480	0.05%	156,748,000
Dorothea Samola	--	876,140	0.03%	87,614,000
Ir. Arifin Pontas	--	1,222,130	0.04%	122,213,000
Ny. Tatik Rotinsulu	--	1,222,130	0.04%	122,213,000
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning	--	435,870	0.01%	43,587,000
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	--	435,870	0.01%	43,587,000
Umar Ganda	--	433,810	0.01%	43,381,000
Ir. H. Achmad Muflih, MBA	--	230,660	0.01%	23,066,000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	--	34,620	0.00%	3,462,000
Okky Dharmosetio	--	34,620	0.00%	3,462,000
Deltaville Investment Ltd	--	284,100,525	9.68%	28,410,052,500
Kingsford Holding Inc	--	88,506,400	3.015%	8,850,640,000
Publik	--	300,000,000	10.220%	30,000,000,000
<b>Jumlah</b>	--	<b>2,935,533,575</b>	<b>100.00%</b>	<b>293,553,357,500</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 September 2006, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Saal Bumela, SH, No. 9 tanggal 12 Oktober 2006, para pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru sebanyak 6.675.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 yang diambil oleh seluruh pemegang saham secara proporsional. Sehingga, susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2007 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2007			
	Jumlah Saham Khusus	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Pembangunan Jaya	602,283	25,700,521	58.37%	26,302,804,000
PT Asuransi Jiwa Jaya	36,590	17,773,170	39.52%	17,809,760,000
Ir. Ciputra	40,856	218,414	0.58%	259,270,000
Ir. Soekrisman	30,642	163,812	0.43%	194,454,000
Ir. Ishak Secajusuma, MM	30,642	163,812	0.43%	194,454,000
Soekardjo Hardjosoewirjo	20,415	105,472	0.28%	125,887,000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	20,403	101,735	0.27%	122,138,000
Ahli waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	9,054	7,189	0.04%	16,243,000
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasjim Ning	9,054	7,189	0.04%	16,243,000
Ir. Nizam Rahman Hasibuan	53	16,114	0.04%	16,167,000
Ir. Okky Dharmosetio, MBA	4	1,286	0.003%	1,290,000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	4	1,286	0.003%	1,290,000
<b>Jumlah</b>	<b>800,000</b>	<b>44,260,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>45,060,000,000</b>

**30. Tambahan Modal Disetor**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 12 Oktober 2006 dari Notaris Saal Bumela, SH, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan menyetujui penerbitan 6.675.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham seharga Rp 4.000 per saham. Selisih yang timbul akibat perbedaan harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 20.025.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp 4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 609.750.000.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 32.837.300.000 sehingga saldo tambahan modal disetor sampai pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 609.754.572.

## PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

Dari hasil penawaran umum perdana saham perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing masing seharga Rp 615, Rp 160 dan Rp 250 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 184.821.991.500 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp 5.703.180.021 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

Sehingga saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2008 adalah sebesar Rp 179.728.566.051.

### 31. Dividen

---

Pada tahun 2007, Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp 6.083.100.000 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2007 yang diaktakan dengan akta Notaris Aliya S Azhar, SH, MH, MKn, No. 27, mengenai persetujuan pembagian dividen 31,7% dari laba bersih tahun 2006.

### 32. Pendapatan Usaha

---

	2008 Rp	2007 Rp
Jasa Konstruksi		
Pendapatan Kontrak	170,615,976,423	83,425,584,065
Penjualan Barang Dagang		
Gas	110,163,302,291	80,772,760,285
Aspal	109,297,336,358	61,661,684,755
Pile dan Beton Pra Cetak	53,836,107,534	38,095,329,847
Handling Equipment	3,456,212,428	4,928,756,527
Lain-lain		
Pendapatan Jasa	8,298,218,472	3,533,468,951
<b>Jumlah</b>	<b>455,667,153,506</b>	<b>272,417,584,430</b>

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 17.366.498.914 dan Rp 23.871.963.393.

### 33. Harga Pokok Pendapatan

---

	2008 Rp	2007 Rp
Beban Kontrak	154,912,610,025	73,364,268,112
Beban Pokok Pendapatan Produk	240,817,190,749	154,116,491,348
Beban Pokok Pendapatan Jasa	4,148,312,424	2,664,336,401
<b>Jumlah</b>	<b>399,878,113,198</b>	<b>230,145,095,861</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**34. Beban Usaha**

	2008 Rp	2007 Rp
<b>BEBAN PENJUALAN</b>		
Pemasaran	1,254,440,066	1,025,552,467
Sub Jumlah	<u>1,254,440,066</u>	<u>1,025,552,467</u>
<b>BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>		
Beban Pegawai	13,142,989,120	11,148,837,301
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	1,485,270,501	2,927,288,535
Beban Penyusutan Aktiva Tetap (lihat Catatan 15)	2,528,616,624	2,206,190,055
Beban Perjalanan Dinas	2,195,742,571	1,765,607,786
Beban Kesejahteraan Pegawai	523,937,939	208,289,011
Beban Kantor	812,935,957	746,079,593
Beban Jasa Profesional	315,717,985	196,533,492
Iuran dan Izin	420,522,212	568,529,460
Beban Asuransi	490,753,926	433,535,032
Pos, Telepon dan Teleks	447,094,331	435,196,979
Beban Pendidikan	195,661,011	276,853,956
Representasi dan Jamuan Tamu	314,773,887	57,009,636
Air, Listrik dan Gas	624,984,977	556,281,806
Alat Tulis dan Cetak	243,958,116	204,269,582
Sewa Gudang, Kantor, Truk	193,118,505	67,391,785
Pajak dan Iuran	297,442,163	118,009,223
Beban Lain-lain	637,022,494	448,154,198
Sub Jumlah	<u>24,870,542,319</u>	<u>22,364,057,430</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>26,124,982,385</u></u>	<u><u>23,389,609,897</u></u>

**35. Pendapatan (Beban) Lain-lain**

	2008 Rp	2007 Rp
Jasa Giro dan Bunga Deposito	2,999,060,552	1,279,936,816
Sewa	207,536,981	247,812,450
Amortisasi Laba Ditangguhkan (lihat Catatan 28)	267,427,818	267,427,818
Laba Penjualan Aktiva Tetap	19,740,000	46,899,999
Beban Administrasi Bank	(138,470,109)	(61,333,758)
Penghapusan Persediaan	-	(496,229,819)
Denda dan Bunga Pajak	(102,641,769)	(1,398,287)
Laba (Rugi) Kurs - Bersih	(281,455,210)	(1,542,576,558)
Beban Provisi Bank	(162,860,726)	(295,790,083)
Beban Bunga - Bersih	(2,354,995,829)	(1,421,759,993)
Lain-lain - Bersih	(301,247,207)	(94,057,419)
<b>Jumlah</b>	<u><u>152,094,501</u></u>	<u><u>(2,071,068,834)</u></u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**36. Laba Bersih per Saham Dasar**

	2008	2007
	Rp	Rp
<b>Laba Per Saham Dasar</b>		
Laba Bersih Setelah Efek Penyesuaian Proforma	22,998,065,143	10,676,537,218
Laba Bersih Sebelum Efek Penyesuaian Proforma	22,998,065,143	3,728,238,248
<b>Saham Beredar (Lembar)</b>		
Saham Sebelum Pemecahan Saham ( <i>Stock Split</i> )	45,060,000	45,060,000
Penambahan Modal Disetor	193,756,608	--
Kapitalisasi Agio Saham	32,837,300	--
Kapitalisasi Revaluasi Aktiva Tetap	21,899,450	--
	<b>293,553,358</b>	<b>45,060,000</b>
Saham Setelah Pemecahan Saham ( <i>Stock Split</i> )	450,600,000	450,600,000
Penambahan Modal Disetor	1,937,566,075	0
Kapitalisasi Agio Saham	328,373,000	--
Kapitalisasi Revaluasi Aktiva Tetap	218,994,500	--
Jumlah Saham Beredar ( <i>Stock Split</i> )	<b>2,935,533,575</b>	<b>450,600,000</b>
Laba per Saham Dasar (Rp)		
Setelah Efek Penyesuaian Proforma	7.83	23.69
Sebelum Efek Penyesuaian Proforma	7.83	8.27

**37. Program Pensiun dan Imbalan Kerja**

**Program Pensiun**

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Pendanaan DP3JG berasal dari kontribusi Perusahaan dan perusahaan anak (pemberi kerja) dan karyawan. Kontribusi karyawan sampai dengan 31 Maret 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar 2% - 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

**Program Imbalan Kerja**

Perusahaan dan perusahaan anak telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

Saldo kewajiban program imbalan kerja sampai pada 31 Maret 2008 dan 2007 mengacu pada hasil perhitungan manajemen sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**38. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan perusahaan anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan perusahaan anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
<b>Piutang Usaha (lihat Catatan 5)</b>		
PT Jaya Real Property, Tbk	3,462,840,312	3,812,290,058
Proyek Jl & Kastin Arteri Row 50	2,375,915,350	--
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	953,627,147	25,798,561
PT Metropolitan Kentjana	748,877,879	3,171,466,071
PT Bumi Serpong Damai	720,579,224	1,325,690,400
PT Jaya Land	257,130,891	498,324,310
PT Metropolitan Land	182,687,877	86,511,025
PT Ciputra Sentra	64,161,483	7,812,750
PT Ciputra Residence	43,837,034	31,048,620
PT Industri Tata Udara	11,519,400	23,905,356
PT Taman Impian Jaya Ancol, Tbk	6,600,000	529,921,920
PT Jasindo Sarana Graha	4,004,977	4,004,977
Proyek Jl Cluster Emerald Lanjutan	--	684,322,827
Proyek Dam Rainbow Hills	--	474,330,275
Proyek Jl Cluster Emerald	--	358,009,625
Proyek Jl Rainbow Hills	--	241,729,853
Proyek Jl Menteng Residence	--	238,684,234
Proyek Jl Kolektor Emerald	--	100,341,504
PT Jaya Gas Indonesia	--	95,700,000
Proyek Jl & Sal Adora Permata	--	72,440,350
Hotel Ciputra	--	405,000
Jumlah	<u>9,212,248,674</u>	<u>12,002,141,516</u>
<b>Piutang Retensi (lihat Catatan 6)</b>		
Proyek Underpass Arteri Row 50	112,015,100	--
Proyek Jl Cluster Emerald	138,463,963	2,389,650
Proyek Jl Menteng Residence	100,075,533	9,023,691
Proyek Kolektor Emerald	71,868,750	1,563,350
Proyek Jl Cluster Emerald Lanjutan	59,007,770	--
Proyek Jl & Kastin Arteri Row 50	51,993,350	--
Proyek Jl & Sal Adora Permata	--	3,812,650
Proyek Reklamasi Ancol Barat	--	756,779,091
Jumlah	<u>533,424,466</u>	<u>773,568,432</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
<b>Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja (lihat Catatan 7)</b>		
Proyek Wisma Pondok Indah 2	1,220,695,985	1,535,480,737
Proyek Villa Pondok Indah & Kebon Jeruk	490,090,973	--
Proyek Perumahan Citra Raya	309,758,950	--
Proyek Jl & Kastin Arteri Row 50	270,226,238	--
Proyek Perumahan Bintaro Jaya	257,008,675	1,226,012,600
Proyek Underpass Arteri Row 50	188,744,400	--
Proyek Perumahan Bumi Serpong Damai	131,198,270	530,570,160
Proyek Jl Kolektor Emeraldalda	107,127,298	569,459,534
Proyek Gedung Jaya	105,627,545	486,876
Proyek Apartemen Pondok Indah Golf 3	94,600,769	--
Proyek Perumahan Bukit Menteng Bintaro	86,261,500	--
Proyek The Address	85,501,725	--
Proyek Discovery Bintaro	56,254,600	--
Proyek Pondok Indah Mall - II	52,194,935	484,284,049
Proyek Kebayoran H Bintaro	42,247,350	--
Proyek Metropolitan Mall Bekasi	25,150,000	812,473,031
Proyek Bintaro Plaza	22,789,900	34,249,937
Proyek Slipi Jaya Plaza	18,477,273	910,000
Proyek Menteng R Bintaro	15,769,900	--
Proyek Gelanggang Samudra Ancol	15,747,000	--
Proyek Mall Ciputra	8,550,000	--
Proyek Menara Cordova	6,800,000	--
Proyek Graha Raya Bintaro	6,025,000	155,459,250
Proyek Hotel Ciputra Jakarta	4,417,874	16,500,000
Proyek Emerald R & Th Bintaro	1,350,850	--
Proyek Jl & Sal Adora Permata	--	399,944,616
Proyek Jl Cluster Emerald	--	229,858,226
Proyek Jl Cluster Emerald Lanjutan	--	229,148,390
Proyek Jl Menteng Residence	--	161,440,408
Proyek Citra Raya	--	81,151,900
Jumlah	<u>3,622,617,009</u>	<u>6,467,429,714</u>
<b>Piutang Lain-lain (lihat Catatan 8)</b>		
Proyek Kerjasama Operasi		
JO Jaya Lampiri (Proyek FO Yos Sudarso)	6,367,334,679	287,402,380
JO Jaya Gragasi	1,056,669,227	294,317,006
JO Jaya BBS	772,714,517	--
JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Kp Rambutan - Kp Melayu)	541,438,022	137,273,449
JO Jaya Satwiga	263,588,461	144,328,350
JO Jaya Konstruksi (Proyek Gd SMA Unggulan)	127,120,312	--
JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Koridor 9)	86,497,359	--
JO JK Citra (Proyek Ise-ise Blangkejeran)	8,597,000	8,304,205
JO Jaya Duta Graha	5,610,198	--
PT Jasindo Sarana Graha	4,773,686	4,761,686
PT Jaya Consultant Management	4,618,478	22,206,582
Jumlah	<u>9,238,961,939</u>	<u>898,593,658</u>



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
<b>Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi (lihat Catatan 10)</b>		
JO Utama Istaka Jaya	510,482,550	--
JO Jaya Statika	5,746,500	--
JO Jaya BCK	115,144,389	--
JO Jaya Satwiga	--	77,306,659
JO Jaya Lampiri (Proyek FO Yos Sudarso)	--	4,200,000,000
Jumlah	<u>631,373,439</u>	<u>4,277,306,659</u>
<b>Piutang Kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lihat Catatan 13)</b>		
PT Augerindo Nugratama	--	51,806,900
PT Barotoindo	--	30,000,000
Jumlah	<u>--</u>	<u>81,806,900</u>
<b>Aktiva Lain-lain (lihat Catatan 17)</b>		
Security Deposit - Sewa Guna Usaha		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	1,346,377,026	1,030,967,960
Jumlah	<u>1,346,377,026</u>	<u>1,030,967,960</u>
<b>Hutang Usaha (lihat Catatan 18)</b>		
PT Jaya Readymix - Jakarta	2,140,490,906	85,472,493
PT Industri Tata Udara	139,157,591	154,684,785
PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator	37,962,000	5,631,704
PT Jaya Gas Indonesia	--	85,359,958
Jumlah	<u>2,317,610,497</u>	<u>331,148,940</u>
<b>Hutang Lain-lain (lihat Catatan 22)</b>		
JO Jaya Lampiri (Proyek FO Yos Sudarso)	7,000,000,000	28,488,062
JO Utama Karya-Istaka Karya-Jaya (Cirebon)	40,179,638	--
Pemegang Saham	--	1,090,000,000
JO Istaka Karya	--	19,766,167
Jumlah	<u>7,040,179,638</u>	<u>1,138,254,229</u>
<b>Hutang Sewa Guna Usaha (lihat Catatan 26)</b>		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	5,088,684,473	4,864,668,287
Jumlah	<u>5,088,684,473</u>	<u>4,864,668,287</u>
<b>Pendapatan Usaha</b>		
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	11,233,641,364	4,662,673,205
PT Jaya Real Property, Tbk	2,253,099,759	5,326,384,581
PT Jaya Obayashi	2,063,448,000	2,011,608,000
PT Metropolitan Kentjana, Tbk	636,288,637	5,285,883,948
PT Bumi Serpong Damai	523,257,000	742,083,800
PT Ciputra Residence	363,461,136	22,731,000
PT Ciputra Sentra	172,160,355	995,500

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

	2008 Rp	2007 Rp
<b>Pendapatan Usaha</b>		
PT Metropolitan Land	55,779,778	357,603,559
PT Taman Impian Jaya Ancol, Tbk	36,336,000	481,747,200
PT Ciputra Semarang	19,596,250	--
PT Jaya Land	9,430,635	445,911,600
PT Jaya Gas Indonesia	--	87,000,000
JO Jaya Lampiri	--	4,447,341,000
Jumlah	<u>17,366,498,914</u>	<u>23,871,963,393</u>
<b>Pembelian Bahan Baku dan Jasa Lainnya</b>		
PT Jaya Readymix	4,775,452,045	3,648,714,557
PT Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator	-	62,882,600
Jumlah	<u>4,775,452,045</u>	<u>3,711,597,157</u>

Hubungan dan Sifat saldo akun transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

No.	Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Grup	Afiliasi	Piutang Lain-lain, Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
2	Hotel Ciputra	Afiliasi	Piutang Usaha
3	PT Jasindo Sarana Graha	Afiliasi	Piutang Usaha
4	Daido Concrete Co. Ltd	Pemegang Saham Minoritas Pada Perusahaan Anak	Hutang Usaha
5	JO Istaka Karya	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain
6	JO Jaya Gragasi	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain
7	JO Jaya Utama Karya	Kerjasama Operasi	Hutang Lain-lain
8	JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Kp. Rambutan - Kp. Melayu)	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain
9	JO Jaya Lampiri (Proyek FO Yos Sudarso)	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain
10	JO Jaya Satwiga	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain
11	JO JK Citra (Proyek Ise-ise Blangkejeran)	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain
12	PT Augerindo Nugratama	Afiliasi	Piutang Hubungan Istimewa
13	PT Barotoindo	Afiliasi	Piutang Hubungan Istimewa
14	PT Bumi Serpong Damai	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
15	PT Ciputra Residence	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak Pendapatan Kontrak
16	PT Ciputra Sentra	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
17	PT Industri Tata Udara	Afiliasi	Piutang Usaha, Hutang Usaha, Beban Kontrak
18	PT Jatraniaga Pratama	Afiliasi	Piutang hub istimewa
19	PT Jaya Construction Management	Afiliasi	Piutang Lain-lain
20	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Afiliasi	Aktiva Lain-lain, Hutang Sewa Guna Usaha
21	PT Jaya Land	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
22	PT Jaya Readymix	Afiliasi	Hutang Usaha

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

No.	Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
23	PT Jaya Real Property Tbk	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
24	PT Jayagas Teknik Prima	Afiliasi	Piutang hub istimewa
25	PT Metropolitan Kentjana Tbk	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
26	PT Metropolitan Land	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
27	PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Afiliasi	Piutang Usaha, Hutang Usaha,
28	PT Pembangunan Jaya	Pemegang Saham	Piutang Usaha, Hutang Hubungan Istimewa, Pendapatan Kontrak
29	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
30	PT Taman Impian Jaya Ancol	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
31	Yayasan Jaya Raya	Afiliasi	Hutang Usaha
32	JO Jaya Konstruksi (Proyek SMA Negeri Unggulan)	Kerjasama Operasi	Hutang Lain-lain
33	JO Jaya Konstruksi BBS	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain
34	PT Jaya Obayashi	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
35	PT Jakarta Toll Road	Afiliasi	
36	JO Waskita Jaya Nusantara	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain
37	JO BCK Jaya Konstruksi	Kerjasama Operasi	Piutang dan Hutang Lain-lain

**39. Ikatan dan Perjanjian Penting**

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut :

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
1	Pelapisan Jl & Runway I	11,556,007,273	PT Badak Natural Gas Liquefaction	22/08/2006	21/04/2007
2	Atap Bandara Hasanuddin	95,473,447,318	PT Angkasa Pura (Persero)	15/05/2006	30/05/2007
3	Jalan dan Kastin Row 50 Bintaro	4,573,544,000	PT Jaya Real Property Tbk	16/04/2007	16/08/2007
4	Longsor Tol Cikampek	15,519,397,154	PT Jasa Marga	22/08/2006	22/08/2007
5	Underpass Arteri Row 50 Bintaro	2,103,080,000	PT Jaya Real Property Tbk	19/03/2007	31/08/2007
6	Jalan Baso Payakumbuh	14,175,204,673	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Sumbar	30/03/2007	26/09/2007
7	Jalan Sekayu Mangun Jaya	38,354,573,869	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Sumsel	18/05/2006	18/10/2007
8	Jalan Muara Teweh Km 50 Kalteng	9,085,570,909	Dirjen Bina Marga	24/02/2007	22/10/2007
9	Jalan Sei Hanyu Muara Laung Kalteng	10,123,621,885	Dirjen Bina Marga	28/02/2007	26/10/2007
10	Pemeliharaan Tol Cikampek	12,003,197,714	PT Jasa Marga	29/06/2007	27/10/2007
11	Jalan Arteri Zona I	5,733,157,669	Dinas Pekerjaan Umum DKI	20/07/2006	31/10/2007
12	Jalan Santan Bontang VI	4,729,037,273	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	30/03/2007	09/11/2007
13	Peningkatan Jalur Busway	13,937,084,467	Dinas Pekerjaan Umum DKI	03/07/2007	14/11/2007
14	Gedung Prasada Sasana Karya 2	46,161,118,422	Kantor Tata Bangunan dan Gedung Pemda DKI	23/11/2007	15/12/2007
15	Gedung Judo Kelapa Gading	16,457,826,364	Dinas Olah Raga dan Pemuda DKI	22/08/2007	15/12/2007
16	Rusun Cakung Barat	5,545,000,000	Dinas Perumahan DKI	27/09/2007	15/12/2007
17	Penyempurnaan Busway Koridor 4	17,178,543,636	Dinas Perhubungan DKI	22/10/2007	15/12/2007
18	Jalan Flores Bontang Lestari	47,709,073,000	Dinas Pekerjaan Umum Kota Bontang	07/12/2006	16/12/2007
19	Underpass Ciledug	39,087,463,850	Dinas Pekerjaan Umum RI	18/01/2007	28/05/2008
20	Fly Over Yos Sudarso - JO	64,912,354,318	Dinas Pekerjaan Umum DKI	19/09/2006	30/05/2008
21	Sarana Busway Koridor 9	123,346,811,636	Dinas Perhubungan DKI	19/12/2007	16/06/2008
22	Sarana Pengendali Banjir	24,377,082,480	Dinas Pekerjaan Umum DKI	04/07/2007	04/07/2008
23	Gedung SMA Unggulan	47,064,500,000	Dinas Pendidikan Menengah dan Tinggi DKI	04/10/2007	30/07/2008
24	Peningkatan Jalur Busway 2	35,483,750,034	Dinas Pekerjaan Umum DKI	31/08/2007	12/08/2008
25	Gedung Serbaguna Berau	18,045,665,455	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Berau	13/12/2007	08/10/2008
26	Gedung Kantor DPRD Inhil Riau	38,783,072,084	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Indragiri Hilir	12/12/2006	11/12/2008
27	Kantor Bupati Tanah Bumbu	41,594,545,455	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanah Bumbu	05/12/2007	27/02/2009
28	Apartment Pondok Indah 3 - JO	55,637,930,909	PT Metropolitan Kentjana Tbk	05/10/2007	28/03/2009
29	Jalan Mandrehe Sirombu Nias	21,796,920,909	BRR Perumahan dan Infrastruktur Kabupaten Nias	23/10/2007	28/04/2009
30	Sayap Belakang Gedung KWK Jaksel III	132,841,818,182	Kantor Tata Bangunan dan Gedung Pemda DKI	07/12/2007	19/06/2009

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
31	Gedung KWK Jaktim Blok C & D III	119,407,727,273	Kantor Tata Bangunan dan Gedung Pemda DKI	07/12/2007	19/06/2009
32	Jalan Semarang Demak - JO	16,363,174,545	Dinas Pekerjaan Umum RI	30/11/2007	19/11/2009
33	Jalan Karang Ampel Cirebon - JO	145,578,400,266	Dinas Pekerjaan Umum RI	30/11/2007	19/11/2009
34	Jalan Siring Porong I - JO	79,745,404,545	Badan Penanggulangan Lumpur Sidoardjo	07/12/2007	15/12/2009
35	Banjir Kanal Timur	115,200,163,636	Dinas Pekerjaan Umum Dirjen Sumber Daya Air	30/11/2007	01/06/2010
36	Kantor Bupati Kep. Riau	234,891,480,909	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau	15/12/2007	02/06/2010
37	Jalan Santan Bontang VII	10,738,636,364	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	12/03/2008	20/10/2008

b. Fasilitas Bank Garansi dan *Non Cash Loans* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 2 Oktober 2003, Perusahaan mendapat fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan maksimal plafond sebesar Rp. 40.000.000.000 sesuai dengan surat perjanjian No. KP-CRG/008/PPGB/2003 yang disahkan dengan Akta Notaris Ny. Machrani Moertolo Sunaryo, S.H.

Pada tanggal 12 Oktober 2006, sesuai Perjanjian Bank Garansi No. KP-COD/028/PNCL/2006, Perusahaan memperoleh penambahan Fasilitas *Non Cash Loan* sebesar Rp 10.000.000.000 sehingga total fasilitas yang diperoleh menjadi Rp 50.000.000.000. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh perpanjangan periode fasilitas, terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2006 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2007.

Pada tanggal 2 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode 2 Oktober 2007 sampai dengan 1 Oktober 2008, serta penambahan nilai fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 sehingga total fasilitas *Non Cash Loan* menjadi sebesar Rp 60.000.000.000.

Fasilitas tersebut digunakan sebagai bank garansi untuk Jaminan Tender, jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka dan *Counter Guarantee*, Bank Garansi untuk Proyek *Joint Operation* dan *Standby Letter of Credit*.

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain:

- a) Agunan utama berupa Seluruh Piutang dagang yang ada dan akan ada dengan nilai penjaminan sebesar 100% dari plafond Non Cash Loan atau sebesar Rp 60.000.000.000.
- b) 2 (dua) bidang tanah dan bangunan sertifikat HGB antara lain :
  - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 137 seluas 12.910 m<sup>2</sup>, terletak di kecamatan Cakung, Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur;
  - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 993 seluas 6.830 m<sup>2</sup>, terletak di kecamatan Pesanggrahan, Kelurahan Bintaro, Jakarta Selatan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

- c. Pada tahun 2007, perusahaan anak (JBI) mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut :

No. Bank Garansi	Tanggal Mulai	Tanggal Jatuh Tempo	Jumlah
2007/FMI/041/6712	21 Nop 2007	20 Apr 2008	1.537.500.000
2007/FMI/052/9549	20 Sep 2007	30 Okt 2007	463.694.925
2007/FMI/033/6847	9 Mei 2007	28 Sep 2007	300.194.200
2007/FMI/094/4855	13 Jun 2007	13 Jun 2008	15.036.650
2007/FMI/093/7531	13 Jun 2007	13 Jun 2008	14.258.250
2007/FMI/082/7569	13 Jun 2007	13 Jun 2008	14.212.650
2007/FMI/095/7034	13 Jun 2007	13 Jun 2008	13.458.300
2007/FMI/087/6883	13 Jun 2007	13 Jun 2008	11.413.900
2007/FMI/092/6825	13 Jun 2007	13 Jun 2008	10.831.600
2007/FMI/086/6816	13 Jun 2007	13 Jun 2008	9.734.250
2007/FMI/083/6244	13 Jun 2007	13 Jun 2008	9.064.100
2007/FMI/085/6914	13 Jun 2007	13 Jun 2008	8.450.600
2007/FMI/084/5483	13 Jun 2007	13 Jun 2008	4.767.000
2007/FMI/091/6003	13 Jun 2007	13 Jun 2008	4.310.200
			<b>2.416.926.625</b>

Atas fasilitas di atas, JBI menjaminkan deposito yang ada di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 2.400.000.000.

- d. Berdasarkan perjanjian No. 462/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 11 September 2007, JTN mendapatkan fasilitas dari PT Bank Niaga Tbk sebagai berikut:

Fasilitas : *Usance LC & / Sight LC*  
Plafond Awal : USD 500,000  
Jatuh Tempo : 23 September 2008

Fasilitas : Bank Garansi  
Plafond Awal : Rp 15.000.000.000  
Jatuh Tempo : 23 September 2008

Pada tanggal 29 November 2007, JTN mengajukan permohonan peningkatan fasilitas Letter of Credit (L/C) dan Bank Garansi (BG) kepada PT Bank Niaga Tbk. Atas permohonan tersebut, Perusahaan mendapatkan peningkatan dan persetujuan untuk menggunakan fasilitas L/C dan/atau Fasilitas BG dan/atau fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (Fasilitas SKBDN) secara bersama-sama setinggi-tingginya Rp 35.000.000.000 dengan perjanjian No. 008/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 21 Januari 2008.

- e. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Garansi Bank (SPPGB) No. 788/CBU-PS/XII/2007 tanggal 17 Desember 2007, JTN mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari PT Bank DKI dengan rincian sebagai berikut:

Nominal : Rp 51.686.800  
Jangka Waktu : 12 bulan  
Biaya Administrasi : Rp 150.000  
Setoran Jaminan : Rp 51.686.800

Atas fasilitas tersebut, JTN menjaminkan uang tunai sebesar Rp 51.686.800 yang disetorkan kepada PT Bank DKI.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**40. Informasi Segmen**

**a. Segmen Primer**

Segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan jenis usaha / produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2008						Jumlah
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	170,615,976,423	5,832,061,246	53,836,107,534	109,297,336,359	5,494,623,267	110,591,048,678	455,667,153,506
Harga Pokok Pendapatan	154,912,610,025	3,972,569,850	47,360,242,421	93,204,464,081	3,729,778,220	96,698,448,601	399,878,113,198
Hasil Segmen	15,703,366,398	1,859,491,396	6,475,865,113	16,092,872,278	1,764,845,047	13,892,600,077	55,789,040,308
<b>LABA PROYEK</b>							
KERJASAMA OPERASI	2,710,888,962	--	--	--	--	--	2,710,888,962
<b>LABA SETELAH PROYEK</b>							
KERJASAMA OPERASI	18,414,255,360	1,859,491,396	6,475,865,113	16,092,872,278	1,764,845,047	13,892,600,077	58,499,929,270
<b>BEBAN USAHA</b>	--	--	--	--	--	--	26,124,982,385
<b>LABA USAHA</b>	--	--	--	--	--	--	32,374,946,885
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	--	--	--	--	--	--	152,094,501
<b>BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK</b>	--	--	--	--	--	--	--
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	--	--	--	--	--	--	32,527,041,386
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	--	--	--	--	--	--	(8,933,666,728)
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK</b>	--	--	--	--	--	--	23,593,374,658
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak	--	--	--	--	--	--	(595,309,516)
<b>LABA BERSIH SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS</b>	--	--	--	--	--	--	22,998,065,142
Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	--	--	--	--	--	--	--
<b>LABA BERSIH SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS</b>							<u>22,998,065,142</u>

	31 Maret 2008						Jumlah
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Aktiva</b>							
Piutang Usaha							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	7,216,322,752	457,678,385	1,538,247,537	--	--	--	9,212,248,674
Pihak Eksternal	41,625,874,342	7,020,103,052	41,839,045,672	70,169,959,856	3,672,658,462	47,032,817,860	211,360,459,243
Piutang Retensi							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	533,424,466	--	--	--	--	--	533,424,466
Pihak Eksternal	1,179,080,034	--	--	--	--	--	1,179,080,034
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	3,558,721,007	63,896,002	--	--	--	--	3,622,617,009
Pihak Eksternal	327,024,464,097	4,325,379,400	--	--	--	--	331,349,843,497
Persediaan	11,343,682,231	2,288,638,743	37,716,027,875	64,069,198,027	8,438,381,088	6,886,727,940	130,742,655,904
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	443,457,263,654
<b>Jumlah Aktiva</b>							<u>1,131,457,592,480</u>
<b>Kewajiban</b>							
Hutang Usaha							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2,317,490,858	119,639	--	--	--	--	2,317,610,497
Pihak Ketiga	64,505,124,752	890,195,201	40,190,725,942	7,805,358,469	5,453,287,963	834,398,670	119,679,090,997
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	474,179,630,842
<b>Jumlah Kewajiban</b>							<u>596,176,332,336</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

	31 Maret 2007						Jumlah
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	83,425,584,065	3,122,097,652	38,095,329,847	61,661,684,755	4,928,756,527	81,184,131,584	272,417,584,430
Harga Pokok Pendapatan	73,364,268,112	2,344,464,060	31,947,376,414	47,939,257,143	3,737,618,668	70,812,111,464	230,145,095,861
Hasil Segmen	10,061,315,953	777,633,592	6,147,953,433	13,722,427,612	1,191,137,859	10,372,020,120	42,272,488,569
LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI	211,776,935	--	--	--	--	--	211,776,935
LABA SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI	10,273,092,888	777,633,592	6,147,953,433	13,722,427,612	1,191,137,859	10,372,020,120	42,484,265,504
BEBAN USAHA	--	--	--	--	--	--	23,389,609,897
LABA USAHA	--	--	--	--	--	--	19,094,655,607
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	--	--	--	--	--	--	(2,071,068,834)
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK	--	--	--	--	--	--	--
LABA SEBELUM PAJAK	--	--	--	--	--	--	17,023,586,773
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	--	--	--	--	--	--	(5,766,334,324)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK	--	--	--	--	--	--	11,257,252,449
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak	--	--	--	--	--	--	(580,715,233)
LABA BERSIH SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS	--	--	--	--	--	--	10,676,537,216
Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	--	--	--	--	--	--	(6,948,298,970)
LABA BERSIH SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS							<u>3,728,238,246</u>

	31 Maret 2007						Jumlah
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Aktiva</b>							
Piutang Usaha							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	11,288,736,107	180,196,418	533,208,991	--	--	--	12,002,141,516
Pihak Eksternal	34,023,489,656	3,267,558,213	32,309,668,055	42,436,234,953	3,054,561,281	32,107,399,374	147,198,911,532
Piutang Retensi							--
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	773,568,432	--	--	--	--	--	773,568,432
Pihak Eksternal	1,865,270,507	--	--	--	--	--	1,865,270,507
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja							--
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	6,431,782,901	35,646,813	--	--	--	--	6,467,429,714
Pihak Eksternal	53,727,834,562	1,088,836,963	--	--	--	--	54,816,671,525
Persediaan	9,419,744,660	1,567,630,636	28,782,554,203	38,006,498,475	3,066,526,224	6,819,378,998	87,662,333,196
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	<u>301,407,002,953</u>
<b>Jumlah Aktiva</b>							<u>612,193,329,375</u>
<b>Kewajiban</b>							
Hutang Usaha							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	264,100,127	67,048,813	--	--	--	--	331,148,940
Pihak Ketiga	25,813,485,583	1,155,450,139	37,734,018,047	1,485,802,507	5,225,792,960	3,605,754,905	75,020,304,141
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	<u>444,127,144,419</u>
<b>Jumlah Kewajiban</b>							<u>519,478,597,500</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

**b. Segmen Sekunder**

Segmen sekunder Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan daerah geografis.

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
<b>Aktiva</b>		
Sumatera	183,743,019,385	131,927,977,855
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	584,315,920,048	235,079,069,775
Kalimantan	8,108,195,250	8,555,961,070
Sulawesi, Maluku dan Papua	27,870,489,015	22,722,909,678
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasi	327,419,968,782	213,907,410,997
<b>Jumlah</b>	<b>1,131,457,592,480</b>	<b>612,193,329,375</b>
<b>Kewajiban</b>		
Sumatera	41,545,126,898	39,692,985,814
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	195,527,529,066	173,854,922,984
Kalimantan	4,908,040,935	3,581,822,751
Sulawesi, Maluku dan Papua	20,768,855,079	14,850,950,276
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasi	333,426,780,358	287,497,915,675
<b>Jumlah</b>	<b>596,176,332,336</b>	<b>519,478,597,500</b>
<b>Pendapatan</b>		
Sumatera	54,760,022,545	83,204,151,364
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	384,213,532,914	160,385,999,623
Kalimantan	6,933,784,092	9,852,735,217
Sulawesi, Maluku dan Papua	9,759,813,955	18,974,698,226
<b>Jumlah</b>	<b>455,667,153,506</b>	<b>272,417,584,430</b>

**41. Informasi Penting Lainnya**

**PT Jaya Trade Indonesia**

Pada tahun 1997, JTI menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 1995 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Surat	No	Tanggal	Jenis Pajak	Jumlah Rp
SKPKB	00075/206/95/023/97	18 Juni 1997	PPh Badan	1.149.918.433
SKPKB	00035/203/95/023/97	23 Juni 1997	PPh pasal 23	1.130.909.640
SKPKB	00125/207/95/023/97	23 Juni 1997	Pajak Pertambahan Nilai	9.028.496.118
			<b>Jumlah</b>	<b>11.309.324.191</b>

Pada tahun 2001, Perusahaan menerima STP No. 00016/109/00/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 381.491.283 berkaitan dengan bunga tagihan atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1995 tersebut di atas.

JTI mengajukan keberatan kepada Dirjen Pajak atas SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh pasal 23 dan SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 28 Agustus 1998, Dirjen Pajak mengeluarkan Surat Keputusan atas keberatan yang diajukan oleh JTI masing-masing melalui surat No.KEP-2046/PJ.55/1998, No.KEP-2048/PJ.55/1998, dan No.KEP-449/PJ.55/1998 yang menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JTI.



## PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

Atas penolakan keberatan tersebut, JTI mengajukan banding ke Badan Penyelesaian Sengketa Pajak (BPSP). Pada tanggal 14 Januari 2000, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.00003/BPSP/ AT.IV/15/2000, No.00005/BPSP/AT.IV/12/2000, dan No.00006/BPSP/AT.IV/16/2000 yang menyatakan bahwa permohonan banding terhadap surat keputusan Dirjen Pajak tidak dapat diterima karena syarat banding yaitu pembayaran SKPKB tidak terpenuhi.

Atas surat keputusan penolakan banding karena syarat banding tidak terpenuhi tersebut, pada tanggal 22 Pebruari 2000, JTI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara di bawah register No.41/G/2000/PT.TUN.JKT, No.43/G/2000/PT.TUN.JKT dan No.44/G/2000/PT.TUN.JKT untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding JTI dan untuk menerbitkan SKPKB Nihil atas PPh Badan, PPh pasal 23 dan PPN tahun 1995.

Putusan atas register-register tersebut dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara pada tanggal 24 Oktober 2000 yang menyatakan mengabulkan gugatan yang diajukan oleh JTI.

Pada tahun 1998, JTI menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No.00019/109/95/023/98 berkaitan dengan bunga tagihan SKPKB tahun pajak 1995 di atas sebesar Rp 361.891.084.

Pada tahun 2000, JTI menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 1996 sebagai berikut:

Jenis Surat	No	Tanggal	Jenis Pajak	Jumlah Rp
SKPKB	00062/206/96/023/00	28 Maret 2000	PPh Badan	4.514.750.139
SKPKB	00060/203/96/023/00	28 Maret 2000	PPh pasal 23	85.746.483
SKPKB	00173/207/96/023/00	28 Maret 2000	Pajak Pertambahan Nilai	1.724.741.247
STP	01686/107/96/023/00	28 Maret 2000	Pajak Pertambahan Nilai	184.490.342
			<b>Jumlah</b>	<b>6.509.728.211</b>

Pada tahun 2001, JTI menerima STP No. 00057/109/97/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 1.040.436.869 berkaitan dengan bunga tagihan atas SKPKB PPh Badan tahun 1996 tersebut di atas.

JTI mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1996. Pada tanggal 21 Juli 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.Put.04049/BPSP/M.III/15/2001 yang menyatakan bahwa banding yang diajukan JTI tidak dapat diterima.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JTI mengajukan gugatan melawan BPSP dan mendaftarkannya di Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan Nomor 253/G/2001/PT.TUN/JKT tanggal 29 Agustus 2001. Pada tanggal 28 Januari 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB Nihil.

Pada tanggal 3 Desember 2001, BPSP mendaftarkan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Nomor W.7.PT.TUN.KAS.3715.2001. Pada tanggal 7 Oktober 2003, Mahkamah Agung RI mengeluarkan Putusan Reg. No.146K/TUN/2003 yang menyatakan bahwa permohonan kasasi yang diajukan oleh BPSP tidak dapat diterima karena melewati batas waktu pengajuan kasasi.

JTI juga mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB PPN dan SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996. BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.Put.0364/BPSP/M.III/16/2001 pada tanggal 17 Mei 2001 dan Surat Keputusan No.Put.04050/BPSP/M.III/15/2001 pada tanggal 26 Juli 2001, yang menyatakan bahwa banding yang diajukan JTI atas SKPKB PPN dan SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996 tidak dapat diterima.

## **PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JTI mengajukan gugatan melawan BPSP dan mendaftarkannya di Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan Nomor 208/G/2001/PT.TUN.JKT tanggal 18 Juli 2002 dan 254/G/2001/PT.TUN/JKT tanggal 29 Agustus 2001. Pada tanggal 15 Januari 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN Nihil. Putusan yang sama diberikan untuk gugatan JTI atas surat keputusan penolakan banding SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996.

Menurut pendapat konsultan hukum JTI, untuk beberapa putusan PTTUN yang tidak dilakukan kasasi oleh BPSP, maka berdasarkan ketentuan Pasal 46 ayat (2) Undang-undang No.14 tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana diubah dengan Undang-undang No.4 tahun 2004, putusan-putusan PTTUN yang telah dikeluarkan tersebut bersifat telah berkekuatan hukum tetap. Meskipun demikian, tidak terdapat jaminan dan kepastian bahwa perkara-perkara yang belum diputuskan oleh Mahkamah Agung akan diputus sama seperti putusan MA yang telah diterima atas perkara serupa.

Jika putusan PTTUN atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1995 dan 1996 dilaksanakan, maka dengan sendirinya STP atas bunga tagihan SKPKB PPh Badan yang diterima pada tahun 2001 dapat dianggap batal.

Selama mengajukan keberatan hingga gugatan ke PTTUN, JTI telah melakukan sebagian pembayaran atas beberapa SKPKB dan STP yang telah disebutkan di atas sebesar Rp Rp 4.824.133.346 sehingga sisa tagihan menurut KPP Jakarta Pusat adalah sebesar Rp 14.778.738.292.

Sampai saat ini, JTI masih menunggu kelanjutan dari proses hukum sehubungan dengan putusan-putusan PTTUN yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKP Nihil.

### **PT Jaya Gas Indonesia**

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp 378.131.472 dan SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001 dan No.S-58/WPJ.05/KP.0709/200 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No. Put. 04519/BPSP/ M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima Perusahaan dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 melalui No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal 19 Nopember 2001.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding Perusahaan.

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN tahun 1992 Nihil. Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan

## **PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 31 Maret 2008 dan 2007  
(Dalam Rupiah Penuh)

No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPh Badan Nihil.

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak Perusahaan adalah Nihil.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp 675.800.115. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007 di atas.

### **42. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan**

---

- a. Pada bulan Juni 2007, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) mengesahkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "*Sewa*" yang mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi *lessee* maupun *lessor* dalam hubungannya dengan sewa (*lease*). PSAK No. 30 (Revisi 2007) ini menggantikan PSAK No. 30 (1990) "*Akuntansi Sewa Guna Usaha*". Pernyataan ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- b. Pada bulan Mei 2007, DSAK-IAI mengesahkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "*Properti Investasi*" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk properti investasi dan pengungkapan yang terkait. PSAK No. 13 (Revisi 2007) ini menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 1994) "*Akuntansi Untuk Investasi*". Pernyataan ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- c. Pada bulan Mei 2007, DSAK-IAI mengesahkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "*Aset Tetap*" yang mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap, dan perubahan dalam investasi tersebut. PSAK No. 16 (Revisi 2007) ini menggantikan PSAK No. 16 (1994) "*Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain*" dan PSAK No.17 (1994) "*Akuntansi Penyusutan*". Pernyataan ini berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

Perusahaan belum melakukan estimasi atas dampak penerapan PSAK tersebut.

### **43. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

---

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 24 April 2008.